

**PERSEPSI SISWA KELAS VII SMP N 7 PATI TENTANG
PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)
PADA MASA PANDEMI *COVID-19***

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :

Ali Shofwan

17601244027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

**PERSEPSI SISWA KELAS VII SMP N 7 PATI TENTANG
PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh

ALI SHOFWAN
NIM 17601244027

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui persepsi siswa kelas VII SMP N 7 Pati tentang pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Pada Masa Pandemi COVID-19.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelas VII, SMP N 7 Pati yang berjumlah 169 anak. Teknik analisis data menggunakan persentase.

Hasil penelitian persepsi siswa kelas VII SMP N 7 Pati tentang pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada masa pandemi COVID-19 sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 41,42 %, kategori positif dengan persentase 26,03 %, kategori negatif sebesar 22,49 %, kategori sangat positif sebesar 7,10 % dan kategori sangat negatif 2,96 %.

Kata kunci: *Persepsi, Siswa Kelas VII, Pembelajaran Daring PJOK, Masa Pandemi Covid-19*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERSEPSI SISWA KELAS VII SMP N 7 PATI TENTANG PEMBELAJARAN
DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN (PJOK) PADA MASA PANDEMI *COVID-19***

Disusun Oleh:

Ali Shofwan
NIM 17601244027

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 26 Juli 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes
NIP. 19610731199001 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Indah Prasetyawati, T.P.S, M.Or.
NIP. 198212142010122004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Shofwan

NIM : 17601244027

Program Studi : PJKR

Judul Tas : Persepsi Siswa Kelas VII SMP N 7 Pati Tentang Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Pada Masa Pandemi COVID-19

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 14 Juli 2021

Yang menyatakan



Ali Shofwan
NIM 17601244027




HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERSEPSI SISWA KELAS VII SMP N 7 PATI TENTANG
PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN (PJOK) PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Disusun Oleh :
Ali Shofwan
NIM. 17601244027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 9 Agustus 2021

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji/Pembimbing Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or.		14/9 - 2021
Sekretaris Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.		13/9 2021.
Penguji Dr. Komarudin, S.Pd., M.A.		13/9 - 2021

Yogyakarta, September 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

HALAMAN MOTTO

1. Motivasi terbaik adalah diri sendiri Ali Shofwan
2. Kecerdasan tidak banyak berperan dalam proses penemuan. Ada suatu lompatan dalam kesadaran, sebutlah itu intuisi atau apapun namanya, solusinya muncul begitu saja dan kita tidak tahu bagaimana atau mengapa (Albert Einstein)
3. Anak muda harus banyak melakukan. Melakukan adalah sumber pengalaman, dan pengalaman tidak hanya menjadikan kita mampu – tapi juga bijak. Anak muda harus banyak mencoba, dalam kegembiraan atau dalam keterpaksaan. Pokoknya mencoba! (Mario Teguh)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan lancar, kemudian ucapan terima kasih dan karya ini penulis persembahkan untuk :

1. Orang tuaku tercinta terkasih tersayang Bapak dan Ibu terimakasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian, semangat serta dukungannya selama ini. Kerja keras kalian yang membawaku sampai di titik ini, segala usaha dan upaya yang kalian berikan untuk kehidupanku selama ini semoga Allah selalu melindungi dan membalas segala kebaikan yang sudah diberikan.
2. Seluruh keluarga besar yang tiada hentinya memberi semangat dan dukungannya baik dalam keadaan suka maupun duka.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Kelas VII SMP N 7 Pati Tentang Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Pada Masa Pandemi COVID-19” dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Indah Prasetyawati, T.P.S, M.Or., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
2. Sekretaris serta penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran, dan masukan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.

5. Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Pati, yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Guru PJOK dan siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pati yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis studi dan telah membantu penulis dalam membuat surat perizinan.
8. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 08 Juli 2021
Penulis,



Ali Shofwan
NIM 17601244027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Persepsi	7
2. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	9

3. Hakikat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.....	12
4. Pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada masa pandemi <i>Covid-19</i> . 19B.	
Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	28
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	29
F. Validitas Dan Realibilitas Instrumen	31
G. Teknik Analisi Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	48
C. Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Implikasi.....	53
C. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Jumlah siswa	29
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen.....	30
Tabel 3. Penskoran Nilai Pernyataan Angket.....	31
Tabel 4. Hasil Uji validitas.....	33
Tabel 5. Pengkategorian berdasarkan <i>Mean</i> dan Setandar Devisiasi	35
Tabel 6. Statistik Deskriptif Persepsi Siswa Kelas VII SMP N 7 Pati Tentang Pembelajaran Daring PJOK Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	36
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Persepsi Siswa Kelas VII SMP N 7 Pati Tentang Pembelajaran Daring PJOK Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> .	37
Tabel 8. Statistik Deskriptif Faktor Internal.....	37
Tabel 9. Hasil Penelitian Faktor Internal	38
Tabel 10. Statistik Deskriptif Indikator Mental	38
Tabel 11. Hasil Penelitian Indikator Mental	39
Tabel 12. Statistik Deskriptif Indikator Kecerdasan	39
Tabel 13. Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan	40
Tabel 14. Statistik Deskriptif Indikator Kejasmanian	40
Tabel 15. Hasil Penelitian Indikator Kejasmanian.....	41
Tabel 16. Statistik Deskriptif Faktor Eksternal.....	41
Tabel 17. Hasil Penelitian Faktor Eksternal.....	42
Tabel 18. Statistik Deskriptif Indikator Sosial	42
Tabel 19. Hasil Penelitian Indikator Sosial	43
Tabel 20. Statistik Deskriptif Indikator Lingkungan	44
Tabel 21. Hasil Penelitian Indikator Lingkungan. . .	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Persepsi Siswa Kelas VII SMP N 7 Pati Tentang Pembelajaran Daring PJOK Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	38
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal.....	39
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Indikator mental	40
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan	41
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Indikator Kejasmanian	42
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Eksternal	43
Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Indikator Sosial	44
Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Indikator Lingkungan.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian.....	58
Lampiran 2. Surat Keterangan	60
Lampiran 3. Angket Penelitian	62
Lampiran 4. Data Uji Coba	65
Lampiran 5. Uji Validitas dan reliabilitas	66
Lampiran 6. Data Penelitian.....	68
Lampiran 7. Statistik Data Penelitian.....	71

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sampai saat ini masih belum mengalami penurunan yang signifikan, virus yang berasal dari Wuhan (China) muncul pada tahun 2019 sampai saat ini banyak negara termasuk Indonesia yang terkena Virus COVID-19. *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sebagai pandemi global pada Rabu, 11 Maret 2020. Penetapan tersebut didasarkan pada sebaran 118 ribu kasus yang menjangkiti di 114 negara (WHO: 2019).

Virus yang menyebar dari percikan air liur orang yang terinfeksi (*droplets*). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyampaikan bahwa COVID-19 merupakan virus yang mengancam seluruh dunia, seluruh dunia berusaha menghentikan penyebaran virus COVID-19 ini dengan berbagai macam cara dengan membatasi kegiatan, penolakan WNA, dan pembubaran kerumunan. Beberapa negara menerapkan *lockdown* atau meliburkan segala aktivitas apapun dan berkegiatan di rumah. Salah satu negara yang melakukan *lockdown* atau meliburkan aktivitas dan berkegiatan di rumah adalah negara Indonesia, pemerintah memutuskan untuk mengambil langkah ini karena untuk menekan penurunan kasus COVID-19 tetapi dengan adanya langkah ini memberikan dampak yang sangat besar, pada aspek kehidupan sosial, ekonomi, budaya, bahkan khususnya pada bidang pendidikan.

Kementrian Pendidikan Indonesia mengintruksikan tentang kebijakan pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus COVID-19, maka pembelajaran dilakukan dirumah dan mengganti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) di rumah hal ini dilakukan untuk mengurangi kerumunan dan menghindari adanya *cluster* atau penyebaran di sekolah. Hal tersebut juga terjadi pada SMP N 7 Pati yaitu dengan menerapkan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan memanfaatkan media atau aplikasi yang ada. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar menggunakan beberapa perangkat komputer dan *handphone* yang saling terhubung antara siswa dan guru yang bersangkutan dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dari 29 siswa pada satu kelas diketahui 9 siswa tidak memiliki *handphone* yang menyebabkan kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, sebagian siswa yang memiliki *handphone* masih mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran secara dalam jaringan (daring). Pihak sekolah dan guru sudah mengupayakan menggunakan aplikasi yang sangat mudah dimengerti pada *handphone* yaitu aplikasi *whatsapp*. Aplikasi ini dianggap sederhana dan sangat mudah digunakan oleh guru dan siswa. Akan tetapi masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dikarenakan terjadi beberapa kendala. Salah satu kendala yang terjadi adalah, siswa tidak dapat mengakses pembelajaran dalam jaringan (daring) karena tidak memiliki alat komunikasi yang digunakan, yang membuat guru menjadi kesulitan dalam

menerangkan tugas yang akan diberikan kepada siswa, masih adanya kendala komunikasi yang terjadi dikarenakan tidak terbiasa melakukan pembelajaran secara (daring), orangtua masih mengalami kesulitan untuk mengajarkan siswa dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh orangtua siswa. Beberapa kendala yang ada guru dan staf sekolah sudah seharusnya mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang pembelajaran daring yang dilakukan di SMP N 7 Pati, apakah sudah berjalan dengan baik serta membuat siswa mendapatkan apa yang seharusnya didapatkan dalam pembelajaran.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran dengan banyak aktivitas fisik seperti berlari, melempar, memukul, dan melompat. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman (Oktaviansyah, 2015:2).

Adanya penyebaran COVID-19 memberikan dampak pembelajaran PJOK. Sebelum terjadi COVID-19, pembelajaran banyak dilaksanakan di luar kelas atau luar sekolah bagi sekolah yang tidak memiliki lapangan. Setelah adanya pandemi, pembelajaran PJOK berubah menjadi pembelajaran daring yang tidak bisa dilaksanakan sembarangan diluar ruangan tanpa adanya protokol kesehatan yang ketat. Perubahan ini tentunya menimbulkan beberapa

kendala karena siswa dan guru harus beradaptasi secara cepat. Materi pembelajaran disampaikan melalui alat pembelajaran *online* melalui grup kelas masing-masing, siswa mengalami kesulitan dalam memahami apa yang sedang diajarkan oleh guru. Pada proses pengambilan nilai seorang guru hanya melihat hasil dari teori sedangkan yang lebih penting dari pembelajaran PJOK yaitu siswa harus melakukan dan menguasai langkah-langkah pelaksanaan dan kebenaran teknik pada saat melakukan.

Dalam situasi pandemi COVID-19 ini, dimana semua kegiatan apapun dihentikan sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar dengan mengantinya dalam pembelajaran yang dilaksanakan dengan jaringan. Pembelajaran daring pada dasarnya merupakan model kegiatan belajar yang dilakukan dengan menggunakan jaringan (internet) jarak jauh, dengan bantuan alat perantara seperti (gadget, laptop, smartphone) untuk bisa terhubung dalam forum belajar mengajar via daring dibutuhkan bantuan akses internet sebagai penghubung antar perangkat yang digunakan oleh pengajar dan pengajar maupun untuk mengeksplorasi.

Tidak semua peserta didik memiliki sarana yang memadai, sehingga tidak sedikit peserta didik mengeluh dengan pelaksanaan pembelajaran secara daring pada masa pembelajaran COVID-19 ini. Minimnya sinyal di daerah perdesaan, kurangnya pemahaman dalam menggunakan teknologi, kurang spesifikasi dalam penyampaian materi pembelajaran adalah suatu kendala dalam penyampaian materi penjasorkes untuk peserta didik SMP N 7 Pati. Berkembang pesatnya teknologi di Indonesia saat ini, membuat pembelajaran

daring dianggap sebagai solusi terbaik terhadap proses pembelajaran di tengah pandemi COVID-19 karena selain berfungsi untuk menekan laju penyebaran COVID-19 pembelajaran daring dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, dan dengan siapa saja tanpa harus berkumpul dalam ruangan yang sama. Akan tetapi perlu adanya sosialisasi guna terlaksananya pembelajaran daring yang sesuai tujuan pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran yang mengandung unsur gerak atau pembelajaran praktik.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa perlu adanya penelitian mengenai persepsi siswa di SMP N 7 Pati setelah pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Persepsi dari siswa tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran daring oleh guru pendidikan jasmani. Dengan adanya anggapan siswa tersebut maka peneliti mengambil faktor internal yang berasal dari dalam diri individu seperti daya serap siswa dalam menerima materi pembelajaran dan faktor eksternal yang berasal dari luar individu seperti terdapat gangguan konsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung/kurangnya kondusif pada saat pembelajaran. Faktor internal yang meliputi segi mental, kecerdasan (pengetahuan), dan kejasmanian. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi sosial dan lingkungan. Belum diketahuinya persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sehingga, persepsi yang diberikan siswa menjadi penting karena menentukan hasil akhir proses pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 7 Pati.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti bermaksud untuk meneliti dan mengetahui bagaimana persepsi siswa kelas VII dengan diadakannya kegiatan belajar mengajar dengan model dalam jaringan (daring) dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP N 7 Pati.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang muncul antara lain :

1. Ada sebagian siswa yang tidak memiliki *handphone* sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran secara (daring).
2. Beberapa siswa masih terkendala komunikasi karena tidak terbiasa dalam melakukan pembelajaran dalam jaringan (daring).
3. Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki orangtua dalam membantu proses pembelajaran pada anak.
4. Masih belum diketahuinya bagaimana persepsi siswa SMP N 7 PATI tentang pembelajaran (daring) pada masa pandemi COVID-19.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan pembatasan masalah pada persepsi siswa SMP N 7 PATI tentang pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) pada masa pandemi COVID-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diungkapkan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah mengetahui bagaimana persepsi siswa SMP N 7 PATI tentang pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada masa pandemi COVID-19 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa SMP N 7 PATI tentang pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada masa pandemi COVID-19.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pihak penyelenggara pendidikan
 - b. Dapat di jadikan sebagai literatur dalam penelitian yang relevan dimasa yang akan datang
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman, mengetahui, dan menganalisis kemampuan penulis dalam menerapkan teori yang sudah di terima selama mengemban pendidikan dibangku perkuliahan.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur seberapa berhasilnya pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi ini.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat menilai serta mengerti dan memahami pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi COVID-19.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi sebagaimana siswa menilai sekolah daring yang telah dilakukan selama pandemi COVID-19 ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitar. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Pendapat Rahmat (2013: 50) menyatakan persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi merupakan suatu pandangan atau anggapan seseorang terhadap suatu objek yang diamati, sehingga dapat menafsirkan atau menyimpulkan suatu peristiwa dan objek yang diamati. Setiap individu dapat menyimpulkan persepsinya masing-masing tergantung dari proses terjadinya persepsi itu sendiri.

Persepsi dapat terjadi apabila terjadinya stimulus yang diteruskan kepusat saraf yaitu otak, sehingga akan terjadi proses psikologi dan seseorang individu akan mengalami persepsi. Walgito (2010 : 99) menyatakan persepsi merupakan suatu proses yang diketahui oleh pengindraaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Pendapat menurut Slamet (2010: 102), persepsi adalah proses

yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengandalkan hubungan dengan lingkungannya. Untuk mengetahui persepsi, maka perlu dilakukan pendalaman masalah mengenai hal-hal yang diamati oleh seseorang.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan ahli, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pandangan seseorang terhadap peristiwa atau fenomena yang terjadi apabila rangsangan terhadap panca indra manusia diterima secara baik dan individu tersebut menyadari peristiwa tersebut.

b. Proses terjadinya persepsi

Proses terjadi persepsi tidak berlangsung begitu saja akan tetapi melalui beberapa proses yang akan terjadi terhadap individu. Thoah (2003: 145) menyatakan bahwa terbentuknya persepsi seseorang melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1) Stimulus atau Rangsangan

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus/rangsangan yang hadir dari lingkungan.

2) Registrasi

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa pengindraan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indra yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan informasi yang terkirim kepadanya, kemudian mendaftarkan semua informasi tersebut kepadanya tersebut.

3) Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yang proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut tergantung pada cara pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang.

4) Umpan balik (*feed back*)

Setelah melalui proses interpretasi, informasi yang diterima dipersepsikan oleh seseorang dalam bentuk umpan balik terhadap stimulus.

Pendapat Walgito (2010) mengenai faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu terjadinya stimulasi alat indra dan ditafsirkan.

1) Obyek yang dipersepsi

Obyek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi dapat juga datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2) Alat indra, saraf, dan pusat susunan saraf

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada saraf sensorik sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi

Maka dapat disimpulkan proses terjadinya persepsi terjadi karena adanya perhatian dan terjadinya proses yang berpengaruh terhadap stimulus rangsangan yang terjadi di setiap individu, proses terjadinya persepsi akan selalu berbeda individu satu dengan individu lainnya karena stimulus dan rangsangan yang akan diterima oleh individu akan berbeda-beda menjadi proses terjadinya persepsi akan berbeda.

2. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Toha (2003: 154) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor internal dan eksternal, faktor internal berupa perasaan, sikap, kepribadian individu sedangkan faktor eksternal berupa latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh pengetahuan dan kebutuhan sekitar. Faktor yang mempengaruhi persepsi individu dapat berasal dari pengalaman pada masa lalu serta peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi. Walgito (2003 :54-55) berpendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang sebagai berikut :

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berhubungan dengan kemampuan diri sendiri yang berasal dari hubungan dengan segi mental, kecerdasan (pengetahuan), dan kejasmanian.
- 2) Faktor eksternal, yaitu stimulus dan sifat-sifat yang menonjol pada lingkungan yang melatar belakangi objek yang merupakan suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan, antara lain: sosial dan lingkungan.

Berdasarkan pendapat Walgito (2010:101) adanya persepsi membutuhkan beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

1) Adanya obyek yang dipersepsi

Obyek yang ada dilingkungan dapat menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra seseorang. Stimulus dapat datang dari dua faktor yaitu dari dalam diri individu yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor dan dari luar individu yang mempersepsi.

2) Alat indra atau reseptor

Alat indra merupakan alat untuk menerima stimulus, oleh karena itu harus terdapat saraf sensorik sebagai alat untuk meneruskan yang diterima dari alat indra ke pusat susunan saraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran, sehingga akan terbentuk persepsi.

3) Perhatian

Untuk menciptakan sebuah persepsi diperlukan adanya sebuah perhatian, karena perhatian merupakan langkah yang paling utama untuk menciptakan persepsi. Perhatian adalah pemusatan suatu konsentrasi dari seluruh aktivitas individu kepada suatu obyek yang ada.

Proses terjadinya persepsi dalam pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai proses dimana seorang siswa sebagai stimulus yang berupa pelajaran dari guruselama proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berlangsung. Akan tetapi setiap individu mempunyai persepsi berbeda-beda dalam pengamatan suatu pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Sugihartono, dkk (2007:9) mengenai perbedaan hasil pengamatan atau persepsi juga dipengaruhi oleh individu atau orang yang mengamati. Jika dilihat dari individu atau orang yang mengamati, adanya

perbedaan hasil pengamatan dipengaruhi oleh: 1) pengetahuan, pengalaman atau wawasan seseorang, 2) kebutuhan seseorang, 3) kesenangan atau hobi seseorang, 4) kebiasaan atau pola hidup sehari-hari.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu. Faktor tersebut didapat dari beberapa peristiwa yang pernah terjadi pada masa lalu atau dari suatu peristiwa yang diamati pada sebuah obyek.

3. Hakikat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

a. Pengertian pembelajaran

Menurut Sujana yang dikutip dari Sugihartono (2007: 80) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan oleh sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Mulyaningsih (2009: 54) juga menyatakan pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan atas pendidikan maupun teori merupakan suatu penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik, dalam interaksi tersebut banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal (Rohmah, 2014: 12)

Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan atau materi yang dimiliki guru kepada siswa yang dimiliki guru tersebut. Seperti yang dikatakan

Muktiani (2014: 26) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun melalui unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, serta pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik. Tomoliyus (2017:2) menyatakan kurikulum 2013 menggunakan model pembelajaran integratif (terpadu), merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan untuk diaplikasikan.

Pada pembelajaran peran seorang guru sangatlah penting karena untuk tercapainya pembelajaran yang diharapkan guru harus menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa, guru juga tidak boleh memaksakan model pembelajaran yang tidak cocok dilakukan untuk siswa yang dididik karena akan terjadi pembelajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru dan siswanya itu sendiri. Mulyaningsih (2008: 34) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran dapat berjalan lancar apabila memiliki komponen-komponen berikut ini: (1) memiliki tujuan yang ingin dicapai; (2) adanya materi atau kegiatan yang menjadi bahan ajaran; (3) adanya peserta didik yang menjadi subjek dan objek yang aktif; (4) adanya guru yang melaksanakan kurikulum; (5) adanya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran; (6) adanya metode untuk mencapai tujuan; (7) adanya situasi yang memungkinkan untuk berlangsungnya proses pembelajaran; dan (8) adanya penilaian untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran.

Sedangkan Rahyubi (2014: 234) menyatakan bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting antara lain:

- 1) Tujuan pembelajaran
- 2) Kurikulum
- 3) Guru
- 4) Siswa
- 5) Metode
- 6) Materi
- 7) Alat pembelajaran (media)
- 8) Evaluasi

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan tentang pembelajaran yaitu proses terjadinya transfer ilmu yang dilakukan guru kepada siswa dengan ilmu yang diberikan kepada siswa itu sendiri, proses pembelajaran harus memiliki beberapa aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan adanya pembelajaran diharapkan siswa menjadi lebih baik dan memiliki pengetahuan baru yang memang sudah seharusnya diketahui.

b. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK)

- 1) Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Suryobroto (2004: 9), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan seseorang sebagai individu dan anggota masyarakat yang secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan untuk

memperoleh kemampuan dan berkegiatan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, oleh karena itu pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan tersebut, (Susworo, dkk, 2010: 42)

Sartinah, (2008: 63) menyatakan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan tidak saja aspek kebugaran jasmani dan keterampilan gerak tetapi aspek berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui keterampilan jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan yang tentu di dalamnya terdapat pembelajaran. Apabila dibandingkan dengan pembelajaran mata pelajaran lainnya, pembelajaran pendidikan jasmani sangat berbeda. Pendidikan jasmani mengajak siswa untuk dapat berkembang sesuai dengan keinginannya, tetapi kenyataan lain dilapangan mengakibatkan pendidikan jasmani menjadi suatu mata pelajaran yang membosankan dan melelahkan serta tidak sesuai dengan konsep dasar pendidikan jasmani itu sendiri (Saryono, 2013: 81) .

Adapun menurutPaturusi (2012: 4) ”Arti pendidikan jasmani secara umum dapat didefinisikan sebagai berikut: Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan permainan yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan”. Pendidikan jasmani merupakan salah satu

aktivitas fisik ataupun fisikis dalam suatu pembelajaran yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan siswa setelah pembelajaran. Dari pengertian ini, mengukuhkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum. Sedangkan Rosdiani (2015: 1) bahwa "Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan, motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral, pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat".

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa "pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan, alat yang digunakan untuk mendidik". Dapat didefinisikan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum, karena diharapkan dalam pendidikan jasmani perkembangan motorik, perkembangan afektif dan perkembangan kognitif anak dapat berjalan dengan seimbang.

2) Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Suryobroto (2004:8), menyatakan tujuan pendidikan jasmani adalah untuk pembentukan anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang di

laksanakan tentunya memiliki tujuan, begitu juga pendidikan kesehatan. Menurut Undang-Undang Kesehatan No. 23 Tahun 1992 bahwa tujuan dari pendidikan kesehatan yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, baik fisik, mental, dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun sosial, pendidikan kesehatan di semua program kesehatan; baik pemberantasan penyakit menular, sanitasi lingkungan, gizi masyarakat, pelayanan kesehatan, maupun program kesehatan lainnya (Indah, 2013: 142)

Suherman (2009:7), berpendapat mengenai tujuan pendidikan jasmani secara umum diklasifikasi menjadi empat tujuan perkembangan, yaitu:

a) Perkembangan fisik.

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*).

b) Perkembangan gerak.

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna (*skill full*).

c) Perkembangan mental.

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya.

d) Perkembangan sosial.

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

Pendapat Bloom dan Krathwohl (dalam Abdullah, dkk, 1994:15) tujuan pendidikan dapat digolongkan menjadi tiga ranah atau domain yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah kognitif mencakup hasil intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berfikir, sedangkan ranah afektif mencakup pada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan metode penyesuaian, lain halnya dengan ranah psikomotor yang mencakup keterampilan gerak siswa, seperti menulis, mengetik, dan menjalankan mesin. Lebih lanjut, menurut Voltmer et al (dalam Guntur, 2009: 15) “Tujuan pendidikan jasmani adalah pendidikan anak secara keseluruhan, untuk mengembangkan individu anak secara maksimal yang meliputi perubahan fisik, mental, moral, sosial, estetika, emosional, intelektual dan kesehatan”.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan, alat yang digunakan untuk mendidik”. Dapat didefinisikan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum, karena diharapkan dalam pendidikan jasmani perkembangan motorik, perkembangan afektif dan perkembangan kognitif anak dapat berjalan dengan seimbang.

3) Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

BNSP (2006:513), menyatakan ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah sebagai berikut:

a) Permainan dan olahraga.

Meliputi olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, sepakbola, bolabasket, bolavoli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri serta aktivitas lainnya.

b) Aktivitas pengembangan.

Meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.

c) Aktivitas senam.

Meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai serta aktivitas lainnya.

d) Aktivitas ritmik.

Meliputi: Gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.

e) Aktivitas air.

Meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.

f) Pendidikan luar sekolah.

Meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah dan mendaki gunung.

g) Kesehatan.

Meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.

Rahayu (2013:18) mengungkapkan, ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diantaranya: 1) permainan dan olahraga, 2) aktivitas pengembangan, 3) aktivitas senam, 4) aktivitas ritmik, 5) aktivitas air, 6) pendidikan luar kelas, dan 7) kesehatan. Adapun penjelasan lebih lengkap terkait ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai berikut: 1) permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, gerak, keterampilan lokomotor dan non-lokomotor, 2) aktivitas pengembangan meliputi: sikap tubuh, dan postur tubuh, 3) aktivitas senam meliputi: ketangkasan menggunakan alat maupun tanpa alat, 4) aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, dan senam, 5) aktivitas air meliputi: keterampilan bergerak di air, dan renang, 6) pendidikan luar kelas meliputi: karyawisata, pengenalan lingkungan, dan berkemah. 7) kesehatan meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, dan perawatan tubuh yang sehat. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pendidikan jasmani dan kesehatan memiliki beberapa aspek yaitu permainan, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, dan kesehatan. Salah satu aspek yang masuk ke dalam semua aspek adalah aspek kesehatan.

Berdasarkan dari beberapa pengertian para ahli yang dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan pada umumnya merupakan pembelajaran yang memiliki tujuan yang sama dengan pendidikan yang lainnya dimana melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sadar dan sistematis. Adanya pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan membuat siswa menjadi lebih memiliki aspek keterampilan yang baik dan memiliki pola hidup bersih dan sehat.

4. Pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada masa pandemi COVID-19

Pembelajaran dalam jaringan atau biasa disebut pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi, pembelajaran daring dilakukan secara online atau pembelajaran yang dilakukan di rumah. Dewi (2020: 56) menjelaskan bahwa dengan adanya pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring dilakukan secara *online* melalui beberapa aplikasi seperti *whatsapp*, *video pembelajaran*, *google classroom*, dan sebagainya. Pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau daring guru harus inovatif memberikan pembelajaran kepada siswa guna tercapainya pembelajaran yang diharapkan.

Pada masa pandemi pendidikan di Indonesia dilakukan secara daring guna menekan jumlah penyebaran virus corona dan mencegah kluster yang terjadi pada sekolah. Dewi (2020: 56) menyatakan bahwa virus corona merupakan keluarga besar virus yang gejala penyakit dengan gejala ringan

sampai berat, gejala virus ini hampir sama dengan penyakit flu seperti batuk, demam, sakit tenggorokan, pilek. Masa inkubasi virus selama rata-rata 5-6 hari dan paling lama adalah 14 hari. Virus ini membuat masyarakat menjadi ketakutan dan merasa resah karena banyak sekali korban hingga merenggut nyawa, bukan pada sektor pendidikan tetapi sektor lain seperti pariwisata, ekonomi, dan masih banyak sektor yang terdampak dari virus corona ini.

Syah (2020) terdapat empat kendala yang harus dihadapi pada sektor pendidikan di masa pandemi virus corona yaitu sebagai berikut : (1) penguasaan internet yang terbatas bagi guru; (2) kurang memadainya sarana dan prasarana; (3) terbatasnya akses internet; (4) tidak siap dana pada kondisi darurat. Dalam pendidikan jasmani guru harus memberikan pendidikan yang efektif dan menarik guna memperlancar pembelajaran PJOK karena seperti yang kita ketahui bahwa pembelajaran PJOK adalah pembelajaran yang banyak dilakukan secara gerak bukan tulisan, maka dari itu sebagai pendidik harus memiliki kreativitas guna memberikan pembelajaran yang sebaik mungkin.

Dampak dari wabah COVID-19 ini pembelajaran masih terus dilakukan dirumah masing-masing, banyak yang terjadi terhadap siswa dari faktor internal dan eksternal dengan dilakukannya pembelajaran *online* membuat faktor internal berupa mental, kecerdasan dan kejasmanian siswa akan terganggu dan siswa memiliki penilaian terhadap faktor internal yang dirasakan oleh siswa. Sedangkan faktor eksternal berupa sosial dan lingkungan yang menyebabkan siswa mengalami gangguan sosial karena siswa kurang

bergaul dengan siswa lain yang menyebabkan sosial siswa akan terganggu serta faktor lingkungan berpengaruh.

Berdasarkan dari beberapa ahli dan sumber yang kita ketahui di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 dilakukan karena berupaya untuk menekan tingkat penyebaran virus serta mengurangi kluster penyebaran di tempat pelayanan publik. Dengan adanya pembelajaran daring atau *online* banyak siswa akan berpersepsi mengenai pembelajaran PJOJ. Hal itu terjadi karena pembelajaran PJOJ yang sering dilakukan di luar ruangan terbuka kini menjadi pembelajaran PJOJ yang dilakukan di dalam ruangan, dan banyak sekali batasan-batasan yang harus dipatuhi oleh siswa.

Berdasarkan dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terjadi berasal dari dalam diri individu dan luar individu. Faktor tersebut didapat setelah individu tersebut menerima stimulus dari perhatian yang dilanjutkan menjadi persepsi. Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam persepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri

sendiri, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar dan pengetahuan.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Mardianto Prabowo (2020) yang berjudul “persepsi siswa kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di SMAN 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau.” Penelitian yang dilakukan Mardianto Prabowo adalah penelitian Deskriptif kuantitatif dengan metode *survey* dengan instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 1 Bintan Timur yang terdiri dari 308 siswa diambil 15% dari populasi menjadi 47 siswa yang menjadi sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi siswa kelas XII dinyatakan sedang dengan persentase sangat positif 6,38% atau 3 siswa, kategori positif dengan persentase 21,27% atau 10 siswa, kategori sedang dengan persentase 42,56% atau 20 siswa, kategori negatif dengan persentase 23,40% atau 10 siswa, dan kategori sangat negatif dengan persentase 6,38 atau 3 siswa.
2. Penelitian Rio Taovan (2018) yang berjudul “Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran jasmani di SMP N 2 Tempel Daerah Istimewa Yogyakarta.” Penelitian yang dilakukan oleh Rio Taovan adalah penelitian Deskriptif kuantitatif dengan metode *survey* dengan instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas VIII terdiri dari 128 siswa lalu diambil 50% dari populasi menjadi 64 siswa

menjadi sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas VIII SMP N 2 Tempel berkategori baik, dilihat dari persentase dari 59 siswa terdapat 17 siswa berkategori sangat baik dengan persentase 28,81 %, 39 siswa berkategori baik dengan persentase 66,10%, 3 siswa berkategori sedang dengan persentase 3,09%, 0 siswa berkategori dengan persentase 0,00%, dan 0 siswa berkategori kurang dengan persentase 0,00%, dan 0 siswa berkategori kurang baik dengan persentase 0,00%.

C. Kerangka Berpikir

Persepsi merupakan pandangan seseorang tentang peristiwa, fenomena dan informasi yang sedang terjadi di sekitar, persepsi dapat terjadi karena suatu rangsangan yang terjadi pada tubuhnya individu itu sendiri. Masing-masing individu dapat memiliki penilaian atau persepsi yang berbeda tergantung terhadap individu itu sendiri.

Pada pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan bagian dari pendidikan yang memiliki tujuan dimana aktivitas jasmani mengajarkan siswa untuk hidup sehat dan bersih. Pembelajaran jasmani dilakukan dengan sadar dan tersusun dengan sistematis. Pendidikan jasmani mengajarkan siswa untuk berkembang baik dalam segi mental, sosial, dan emosional.

Pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan dapat berjalan dengan baik pada masa ini dengan menggunakan model pembelajaran yang baru yaitu dengan metode dalam jaringan (daring), apabila terjadi persepsi yang baik dari seluruh siswa dan siswa dapat bekerjasama dengan baik dengan guru maka

proses pembelajaran akan berjalan dengan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh siswa, staf sekolah, guru dan orangtua. Hal tersebut yang membuat perhatian peneliti untuk mengetahui secara ilmiah melalui penelitian skripsi dengan judul “persepsi siswa kelas VII SMPN 7 Pati tentang pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada masa pandemi COVID-19”.

D. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah :

Bagaimana Persepsi siswa kelas VII SMP N 7 Pati, terhadap model pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan metode (daring).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2007:147), menyatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Arikunto (2006: 152) menyatakan bahwa metode survei adalah metode yang menggunakan pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan angket yang berupa tes.

Hasil dari tes tersebut akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase untuk mendapatkan gambaran tentang persepsi siswa kelas VII terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring (daring) SMP N 7 Pati.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Adanya pandemi COVID-19 ini menyebabkan tempat penelitian akan diadakan secara *online* dan jarak jauh melalui *googleform*. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei 2021.

C. Populasi Dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2011: 80) "Populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah siswa kelas VII SMP N 7 Pati. Populasi pada penelitian ini memiliki total populasi yaitu 238 siswa kelas VII di SMP N 7 Pati, oleh sebab itu untuk mempermudah mengetahui populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diurutkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Populasi Jumlah siswa

NO	Kelas	Jumlah
1	VII A	30
2	VII B	30
3	VII C	30
4	VII D	30
5	VII E	29
6	VII F	31
7	VII G	30
8	VII H	28
Jumlah		238

Pada penelitian ini memiliki jumlah total siswa 238 siswa kelas VII SMP N 7 Pati.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti, Sugiyono (2011: 81) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *non-probability sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *incidental sampling*. Sampel yang di dapat dengan cara menyebarkan angket melalui *google form*,

jawaban yang kembali sebanyak 169 responden, maka jumlah tersebut seluruhnya digunakan sebagai sampel penelitian.

D. Definisi Oprasional Variabel

Arikunto (2006:118) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “persepsi siswa SMP N 7 Pati tentang pembelajaran dalam jaringan (daring) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam jaringan pada masa pandemi COVID-19”. Dengan pengertian bahwa tingkat persepsi siswa pada penilaian pembelajaran akan menjadikan gambaran tentang aspek keberhasilan dalam melakukan pembelajaran PJOK dalam metode dalam jaringan. Adanya angket pertanyaan yang akan di jawab oleh siswa guna mengetahui persepsi siswa dengan beberapa faktor yang akan ditanyakan.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam Arikunto (2006) diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data agar pekerjaan pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih baik dan mudah. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah *multiple choice test* dengan jawaban dikotomus.

Adapun langkah dalam penyusunan instrumen test sebagai berikut.

a. Mendefinisikan konstruk

Konstruk pada penelitian ini yaitu tingkat pengaruh pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) terhadap faktor internal dan eksternal yang terjadi akibat adanya stimulus rangsangan yang menyebabkan persepsi siswa kelas VII SMP N 7 Pati tentang pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada masa pandemi COVID-19.

b. Menyelidiki faktor

Menyelidiki faktor bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Faktor internal dan eksternal mengenai persepsi siswa yaitu faktor internal faktor mental dan kecerdasan, faktor eksternal yaitu ke jasmanian.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Setelah menandai faktor yang akan diteliti maka disusun menjadi butir-butir pertanyaan untuk memberikan deskripsi dengan gambaran yang disusun dalam *blueprint* atau kisi-kisi pertanyaan.

Dari beberapa faktor-faktor tersebut, akan disusun beberapa item soal yang dapat memberikan gambaran keadaan faktor tersebut. Setiap butir pertanyaan akan mengacu pada tujuan pendidikan jasmani, sehingga keseluruhan dari butir soal atau pertanyaan akan mencakup komponen secara lengkap. Penjabaran dari beberapa butir soal mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Nomor Butir		Butir
		(+)	(-)	
Persepsi Siswa kelas VII terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP N 7 Pati tahun 2021	Internal			
	Mental	1,2,4,6,7,8 9,10	3,5	3
				3
				2
				2
	Kecerdasan	10,11,12,14		2
				2
	Kejasmanian	16,17,18 21,22	15,19,20	3
				3
				2
Eksternal				
Sosial	23,25,26,27	24	3	
			2	
Lingkungan	28,29,30		3	
Jumlah		30		

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan tes pengetahuan adapun proses pengumpulan datanya dengan cara memberikan tes pengetahuan dengan jenis soal pilihan atau *multiple choice test* kepada responden, yakni siswa kelas VII SMP N 7 Pati. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara memberikan kuisioner ini melalui *googleform* kepada para siswa, kemudian setelah selesai menjawab siswa langsung *submit* dan jawaban yang telah *tersubmit* dipindahkan ke dalam *Microsoft Excel* untuk memperoleh data mentah.

Angket dalam penelitian ini berbentuk skala *likert*. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2009: 93), “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan: Sangat Positif, Positif, Sedang, Negatif, dan Sangat Negatif. Pada setiap pernyataan yang dijawab oleh responden memiliki nilai yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Penskoran Nilai Pernyataan Angket

Pernyataan	Skor			
	4	3	2	1
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

F. Validitas Dan Realibilitas Instrumen

Sebelum pengambilan data yang sebenarnya, bentuk akhir dari tes yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik dengan cara mengecek oleh para ahli atau *expert judgement*. Uji ahli dilakukan kepada Bapak Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd. selain itu untuk mengetahui instrumen tersebut baik atau tidak nya maka dilakukan berbagai uji dengan menggunakan bantuan SPSS, uji coba dilakukan kepada siswa kelas VII di SMP N 1 Wedarijaksa yang tidak di gunakan dalam penelitian, uji coba dilakukan kepada 40 anak.

1. Uji validitas instrumen

Uji validitas instrumen merupakan suatu prosedur pengujian untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat mengukur sesuai apa yang akan diukur. Uji validitas instrumen untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap beberapa faktor eksternal dan internal terhadap rangsangan persepsi dampak pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) yang didapatkan kepada siswa kelas VII di SMP N 1 Wedarijaksa selama pandemi COVID-19. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah teknik korelasi product momen dengan taraf signifikan 5% atau 0.05.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Angka Indeks Korelasi „ r ” Product moment

N : jumlah subjek uji coba

$\sum X$: jumlah X skor (skor butir)

$\sum Y$: jumlah Y (skor faktor)

$\sum XY$: ji Realibilitas instrumen

Sumber: (Sudijono, 2012:206)

Uji validitas butir menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows Evaluation Version*. Kriteria penilaian butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $\geq r$ tabel (0,267) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Hasil uji validitas diperoleh dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji validitas

Butir	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,267	0,498	Valid
2	0,267	0,825	Valid
3	0,267	0,510	Valid
4	0,267	0,620	Valid
5	0,267	0,862	Valid
6	0,267	0,750	Valid
7	0,267	0,754	Valid
8	0,267	0,674	Valid
9	0,267	0,323	Valid
10	0,267	0,622	Valid
11	0,267	0,869	Valid
12	0,267	0,417	Valid
13	0,267	0,827	Valid
14	0,267	0,862	Valid
15	0,267	0,566	Valid
16	0,267	0,673	Valid
17	0,267	0,435	Valid
18	0,267	0,750	Valid
19	0,267	0,787	Valid
20	0,267	0,474	Valid
21	0,267	0,801	Valid
22	0,267	0,337	Valid
23	0,267	0,482	Valid
24	0,267	0,833	Valid
25	0,267	0,773	Valid
26	0,267	0,447	Valid
27	0,267	0,836	Valid
28	0,267	0,674	Valid
29	0,267	0,801	Valid
30	0,267	0,862	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji realibilitas instrumen mengacu pada suatu pengertian bahwa suatu isnstumen dapat dipercaya apabila digunakan sebagai alat pengumpul data kerana instrumen tersebut baik. Arikunto (2010: 221) menyatakan bahwa realibilitas adalah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena isntrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji

realibilitas instrumen dalam penelitian ini dapat menggunakan *Alpha Cronbach*. Menurut Arikunto (2010) rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{tt} = \frac{n}{(n-1)} \left[1 - \frac{\sum a_t^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{tt} = reliabilitas instrumen
- n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians butir
- σ_t^2 = varians total

Interpensi dari nilai *alfa cronbach* yaitu jika nilai relibilitas >0,9 termasuk kedalam “*excellent*”, relibilitas > 0,8 termasuk dalam “*good*”, relibilitas > 0,7 termasuk dalam “dapat diterima”, relibilitas > 0,6 termasuk dalam “dipertanyakan”, realibilitas > 0,5 termasuk kedalam “*poor*” dan < 0,5 termasuk dalam “tidak dapat di terima (Gliem & Gliem, 2003).

Setelah dihitung dengan bantuan SPSS akan ditemukan nilai *Alpha Cronbach* maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan layak atau tidak layak digunakan untuk penelitian. Hasil uji realiabilitas diperoleh koefisien realiabilitas sebesar 0,960.

G. Teknik Analisis Data

Data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2017: 83). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Sudijono dalam Puspayanti (2017: 42).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang di cari (Frekuensi Relatif)

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Menurut Sudijono dalam Skripsi Mardianto, Prabowo (2020) pengkategorian berdasarkan *Mean* dan Standar Deviasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Pengkategorian berdasarkan *Mean* dan Setandar Devisiasi

NO	Rumus Interval	Kategori
1	$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Positif
2	$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Positif
3	$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Negatif
5	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Negatif

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean*

SD = Standar deviasi Hitung

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian persepsi siswa kelas VII SMP N 7 Pati tentang pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada masa pandemi COVID-19 dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Hasil statistik penelitian persepsi siswa kelas VII SMP N 7 Pati tentang pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi COVID-19 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Statistik Deskriptif Persepsi Siswa Kelas VII SMP N 7 Pati Tentang Pembelajaran Daring PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19

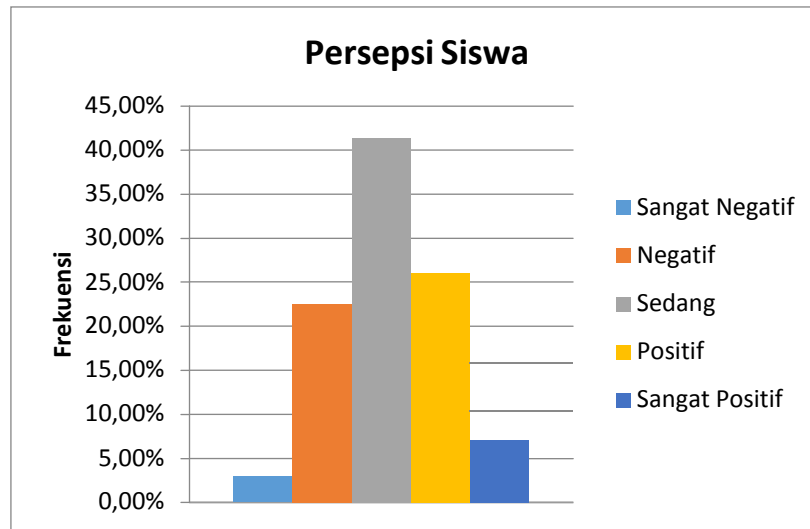
Statistik	
<i>N</i>	169
<i>Mean</i>	86,51
<i>Median</i>	85
<i>Mode</i>	85
<i>Std, Deviation</i>	8,70
<i>Minimum</i>	62
<i>Maximum</i>	111

Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Persepsi Siswa Kelas VII SMP N 7 Pati Tentang Pembelajaran Daring PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$98,56 <$	Sangat Positif	12	7,10
$89,86 < X \leq 98,56$	Positif	44	26,03
$81,16 < X \leq 89,86$	Sedang	70	41,42
$72,46 < X \leq 81,16$	Negatif	38	22,49
$\leq 72,46$	Sangat Negatif	5	2,96
Jumlah		169	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Diagram Persepsi Siswa Kelas VII SMP N 7 Pati Tentang Pembelajaran Daring PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19

Dari hasil penelitian tersebut diketahui persepsi siswa kelas VII SMP N 7 Pati tentang pembelajaran daring PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 41,42 %, kategori positif dengan persentase 26,03 %, kategori negatif sebesar 22,49 %, kategori sangat positif sebesar 7,10% dan kategori sangat negatif 2,96%. Hasil tersebut diartikan persepsi siswa kelas VII SMP N 7 Pati tentang pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi COVID-19 adalah sedang.

Hasil penelitian masing-masing faktor yang mempengaruhi persepsi siswa kelas VII SMP N 7 Pati tentang pembelajaran daring PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian pada faktor internal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Statistik Deskriptif Faktor Internal

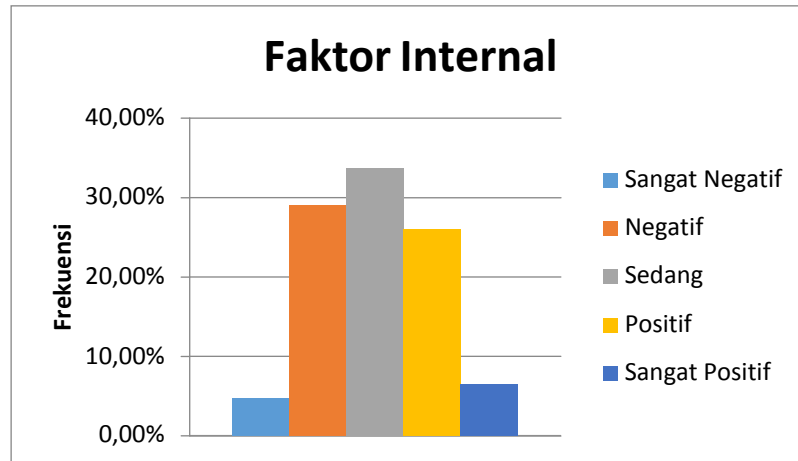
Statistik	
<i>N</i>	169
<i>Mean</i>	59,43
<i>Median</i>	59
<i>Mode</i>	60
<i>Std, Deviation</i>	6,53
<i>Minimum</i>	42
<i>Maximum</i>	74

Hasil penelitian faktor internal apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Penelitian Faktor Internal

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$69,21 \leq$	Sangat Positif	11	6,52
$62,69 < X \leq 69,21$	Positif	44	26,03
$56,17 < X \leq 62,69$	Sedang	57	33,73
$49,65 < X \leq 56,17$	Negatif	49	28,99
$\leq 49,65$	Sangat Negatif	8	4,73
Jumlah		169	100

Apabila ditampilkan dalam bentukdiagram maka terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor internal sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 33,73 %, kategori negatif dengan persentase 28,99 %, kategori positif sebesar 26,03 %, kategori sangat positif sebesar 6,52 % dan kategori sangat negatif 4,73 %.

a. Indikator Mental

Indikator Mental dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian pada indikator mental dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Statistik Deskriptif Indikator Mental

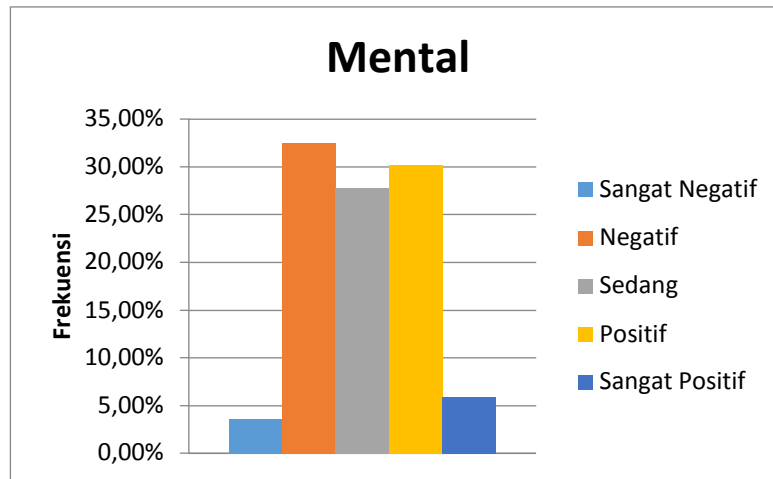
Statistik	
<i>N</i>	169
<i>Mean</i>	30,59
<i>Median</i>	30
<i>Mode</i>	35
<i>Std, Deviation</i>	3,96
<i>Minimum</i>	22
<i>Maximum</i>	38

Hasil penelitian pada indikator mental apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Penelitian Indikator Mental

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$36,53 \leq$	Sangat Positif	10	5,92
$32,57 < X \leq 36,53$	Positif	51	30,18
$28,61 < X \leq 32,57$	Sedang	47	27,81
$24,65 < X \leq 28,61$	Negatif	55	32,54
$\leq 24,65$	Sangat Negatif	6	3,55
Jumlah		169	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Indikator mental

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian indikator mental sebagian besar berkategori negatif dengan persentase 32,54 %, kategori positif dengan persentase 30,18 %, kategori positif sebesar 27,81 %, kategori sangat positif sebesar 5,92 % dan kategori sangat negatif 3,55 %.

b. Indikator Kecerdasan

Indikator Kecerdasan dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 4 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian pada indikator kecerdasan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12. Statistik Deskriptif Indikator Kecerdasan

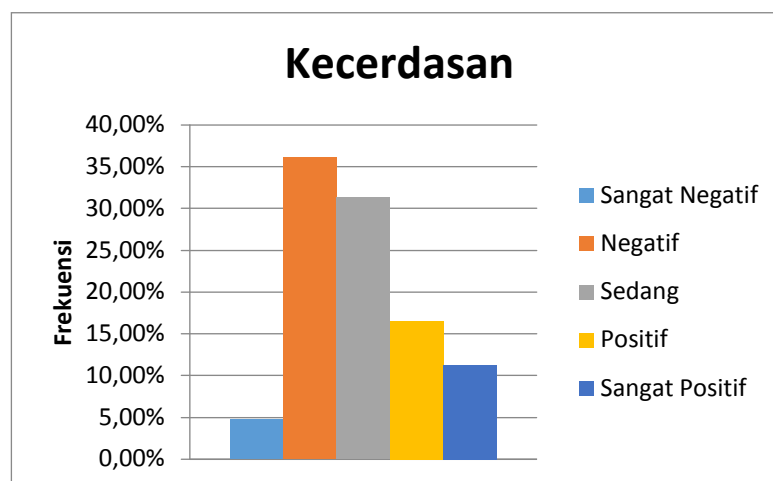
Statistik	
<i>N</i>	169
<i>Mean</i>	12,19
<i>Median</i>	12
<i>Mode</i>	12
<i>Std. Deviation</i>	2,14
<i>Minimum</i>	8
<i>Maximum</i>	16

Hasil penelitian indikator kecerdasan apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$15.38 \leq$	Sangat Positif	19	11,24
$13.25 < X \leq 15,38$	Positif	28	16,57
$11,12 < X \leq 13,25$	Sedang	53	31,36
$8,99 < X \leq 11,12$	Negatif	61	36,09
$\leq 8,99$	Sangat Negatif	8	4,73
Jumlah		169	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian Indikator Kecerdasan sebagian besar berkategori negatif dengan persentase 36,09 %, kategori sedang dengan persentase 31,36 %, kategori positif sebesar 16,57 %, kategori sangat positif sebesar 11,24 % dan kategori sangat negatif 4,73 %.

c. Indikator Kejasmanian

Indikator kejasmanian dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 6 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian pada faktor kejasmanian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 14. Statistik Deskriptif Indikator Kejasmanian

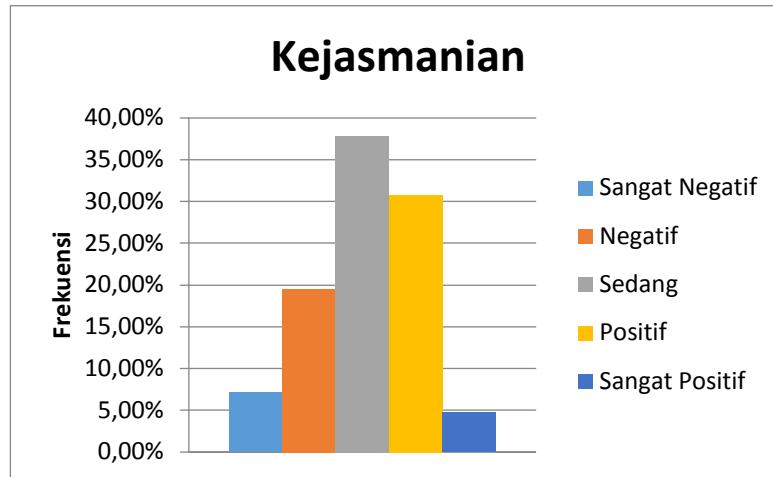
Statistik	
<i>N</i>	169
<i>Mean</i>	16,64
<i>Median</i>	17
<i>Mode</i>	16
<i>Std, Deviation</i>	2,45
<i>Minimum</i>	11
<i>Maximum</i>	23

. Hasil penelitian indikator kejasmanian apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Penelitian Indikator Kejasmanian

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$20,31 \leq$	Sangat Positif	8	4,73
$17,86 < X \leq 20,31$	Positif	52	30,77
$15,41 < X \leq 17,86$	Sedang	64	37,87
$12,96 < X \leq 15,41$	Negatif	33	19,53
$\leq 12,96$	Sangat Negatif	12	7,10
Jumlah		169	100

Apabila ditampilkan dalam bentukdiagram maka terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Indikator Kejasmanian

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian Indikator Kejasmanian sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 37,87 %, kategori positif dengan persentase 30,77 %, kategori negatif sebesar 19,53 %, kategori sangat negatif sebesar 7,10 % dan kategori sangat positif 4,73 %.

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian pada faktor eksternal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 16. Statistik Deskriptif Faktor Eksternal

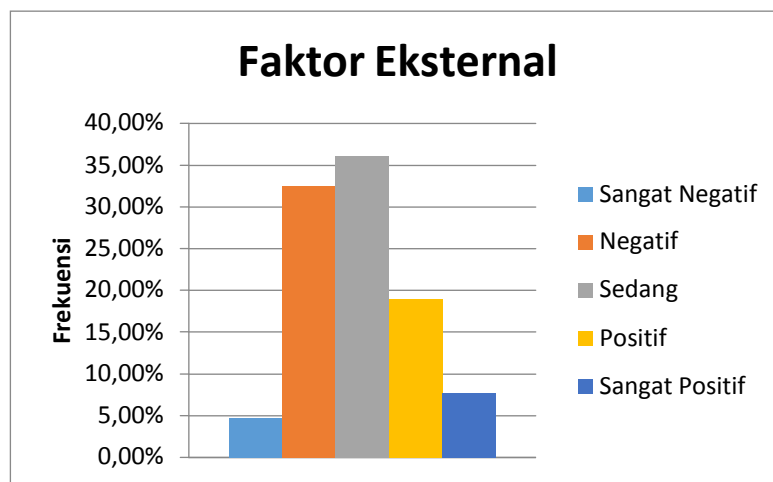
Statistik	
<i>N</i>	169
<i>Mean</i>	27,08
<i>Median</i>	27
<i>Mode</i>	24
<i>Std, Deviation</i>	4,16
<i>Minimum</i>	19
<i>Maximum</i>	37

Hasil penelitian faktor eksternal apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$33,31 \leq$	Sangat Positif	13	7,69
$29,15 < X \leq 33,31$	Positif	32	18,93
$25,01 < X \leq 29,15$	Sedang	61	36,09
$20,85 < X \leq 25,01$	Negatif	55	32,54
$\leq 20,85$	Sangat Negatif	8	4,73
Jumlah		169	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor eksternal sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 36,09 %, kategori negatif dengan persentase 32,54 %, kategori positif sebesar 18,92%, kategori sangat positif sebesar 7,69 % dan kategori sangat negatif 4,73 %.

a. Indikator Sosial

Indikator Sosial dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 7 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian pada indikator soaial dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 18. Statistik Deskriptif Indikator Sosial

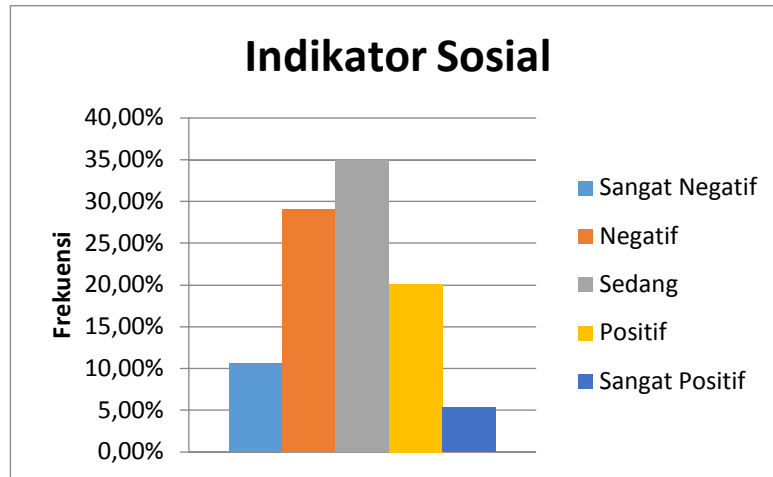
Statistik	
<i>N</i>	169
<i>Mean</i>	18,62
<i>Median</i>	19
<i>Mode</i>	20
<i>Std, Deviation</i>	3,07
<i>Minimum</i>	13
<i>Maximum</i>	26

. Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Penelitian Indikator Sosial

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$23,22 \leq$	Sangat Positif	9	5,32
$20,15 < X \leq 23,22$	Positif	34	20,12
$17,08 < X \leq 20,15$	Sedang	59	34,91
$14,01 < X \leq 17,08$	Negatif	49	28,99
$\leq 14,01$	Sangat Negatif	18	10,65
Jumlah		169	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Indikator Sosial

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian Indikator Sosial sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 34,91 %, kategori negatif dengan persentase 28,99 %, kategori positif sebesar 20,12 %, kategori sangat negatif sebesar 10,62 % dan kategori sangat positif 5,32 %.

b. Indikator Lingkungan

Indikator Lingkungan dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian pada indikator lingkungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 20. Statistik Deskriptif Indikator Lingkungan

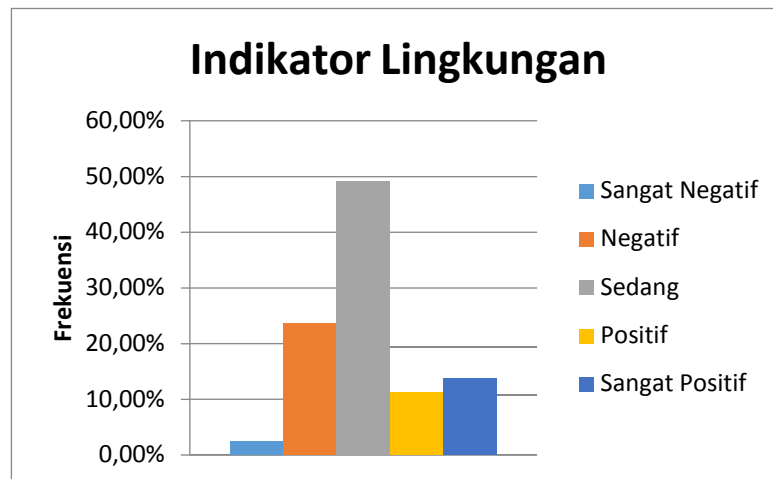
Statistik	
<i>N</i>	169
<i>Mean</i>	8,46
<i>Median</i>	8
<i>Mode</i>	8
<i>Std, Deviation</i>	1,66
<i>Minimum</i>	4
<i>Maximum</i>	12

Hasil penelitian indikator lingkungan apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Penelitian Indikator Lingkungan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$10,95 <$	Sangat Positif	23	13,61
$9,29 < X \leq 10,95$	Positif	19	11,24
$7,63 < X \leq 9,29$	Sedang	83	49,11
$5,97 < X \leq 7,63$	Negatif	40	23,67
$< 5,97$	Sangat Negatif	4	2,37
Jumlah		169	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Indikator Lingkungan

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian indikator sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 49,11 %, kategori negatif dengan persentase 23,67 %, kategori positif sebesar 11,24 %, kategori sangat positif sebesar 13,61 % dan kategori sangat negatif 2,37 %.

B. Pembahasan

Pendidikan jasmani merupakan salah satu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan, alat yang digunakan untuk mendidik. Dapat juga didefinisikan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum, karena diharapkan dalam pendidikan jasmani perkembangan motorik, perkembangan afektif dan perkembangan kognitif anak dapat berjalan dengan seimbang. Untuk mewujudkan tujuan pada pendidikan, maka di masa pandemi ini tentu saja pembelajaran harus tetap berjalan dengan mempertimbangkan aspek protokol kesehatan. Pembelajaran yang dilakukan dapat dilakukan dengan model jarak jauh (daring). Proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan positif apabila ada interaksi yang baik antara guru dan murid, hal tersebut dapat di tunjukkan dengan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Adanya pandemi ini proses pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan secara daring, hal ini tentu saja akan menimbulkan hasil dan juga pendapat yang beragam dari berbagai kalangan, salah satunya persepsi dari siswa. Hasil penelitian persepsi siswa kelas VII SMP N 7 Pati tentang pembelajaran daring PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 41,42 %, kategori positif dengan persentase 26,03 %, kategori negatif sebesar 22,49 %, kategori sangat positif sebesar 7,10% dan kategori sangat negatif 2,96%. Persepsi merupakan bagian proses pengolahan informasi yang terdiri dari sensasi, persepsi, memori, dan berpikir. Persepsi adalah proses

memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru (Sukoco, 2004: 10)

Hasil persepsi siswa kelas VII SMP N 7 Pati tentang pembelajaran daring PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 adalah sedang, hal tersebut bisa ditunjukkan karena faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tersebut bisa berasal dari dalam diri dan juga berasal dari luar. Pada faktor internal persepsi ini di dasarkan pada mental, kecerdasan dan kejasmanian, faktor yang berasal dari luar di dasarkan pada sosial dan lingkungan. Selama proses pembelajaran daring siswa kelas VII masih belum sepenuhnya mempunyai kesiapan yang baik, timbulnya rasa kebosanan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan juga kadang proses pembelajaran yang dilakukan kurang berfareatif sehingga mereka menganggap pembelajaran daring masih belum sepenuhnya baik dan efektif, dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik/padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.

Munculnya persepsi ini disebabkan karena pandangan siswa terhadap suatu objek, yaitu pembelajaran secara daring. Persepsi merupakan pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi yang baik terhadap pelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat memberikan nilai lebih bagi siswa dalam rangka meningkatkan aktivitas belajarnya di sekolah (Taovan, 2018: 3). Remaja yang berpikir positif selalu melihat masalah sebagai

tantangan yang harus dihadapinya. Apapun masalah yang dihadapi tidaklah membuatnya merasa lemah, melainkan membentuk semangat untuk memecahkan masalah tersebut. Energi yang dimiliki tidak akan pernah habis sehingga harus selalu siap menghadapi setiap permasalahan. Mereka yang berpikir positif selalu melihat permasalahan secara objektif, masalah adalah tantangan yang perlu segera diselesaikan, tanpa menundanya dan mempunyai inisiatif untuk menyelesaikan masalah. Remaja yang berpikir positif selalu mempunyai waktu untuk dirinya melakukan hal-hal kecil yang bermakna pada dirinya. Remaja itu menikmati setiap pekerjaan yang diberikan kepadanya dan melakukannya dengan ketulusan yang mesti diselesaikan dengan baik (komarudin, 2016: 75).

Hal tersebut juga berlaku pada pandangan siswa pada pembelajaran daring mereka jarang bisa berinteraksi dengan teman yang lain, hal ini tentu saja akan mengurangi jiwa sosial mereka, mengurangi interaksi dan komunikasi secara langsung, sehingga hal ini yang membuat pandangan siswa terhadap pembelajaran daring masih belum sepenuhnya baik. Persepsi ini didapat melalui proses dari penilaian seseorang menggunakan indra pada obyek-obyek disekitarnya. Semua orang dapat memberikan presepsi tersendiri dan juga berbeda-beda, karena semua itu tergantung dari proses terjadinya presepsi oleh masing-masing individu. Proses terjadinya presepsi dapat melalui lima indra yaitu indra pengelihatatan, pendengaran, perasa, peraba, dan indra pencium.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. dalam penelitian ini faktor internal di dasarkan pada mental, kecerdasan dan kejasmanian. Hasil penelitian faktor internal sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 33,73 %, kategori negatif dengan persentase 28,99 %, kategori positif sebesar 26,03 %, kategori sangat positif sebesar 6,52 % dan kategori sangat negatif 4,73 %.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan jika persepsi siswa mengenai pembelajaran daring berdasarkan faktor internal adalah sedang. Internal dalam hal ini merupakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring, dengan hasil tersebut menunjukkan jika dominasi persepsi siswa adalah sedang dan negatif, diartikan bahwa proses pembelajaran secara daring dirasa masih kurang baik atau belum seutuhnya maksimal. Hal tersebut dikarenakan secara mental anak-anak kurang bersemangat dibandingkan dengan pembelajaran secara tetap muka. Dengan pembelajaran daring yang dilakukan selama ini di rasa kurang efektif dikarenakan tidak semua anak akandapat mengikuti, ataupun ketika melakukan *zoom* tidak semua siswa hadir dalam pembelajaran, tugas yang di berikan tidak maksimal. Hal inilah yang membuat persepsi siswa cenderung sedang dan negatif terhadap pembelajaran PJOK secara daring.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar, dalam penelitian ini di dasarkan pada sosial dan lingkungan. Faktor eksternal

sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 36,09 %, kategori negatif dengan persentase 32,54 %, kategori positif sebesar 18,92%, kategori sangat positif sebesar 7,69 % dan kategori sangat negatif 4,73%.. Hasil tersebut menunjukkan jika hasil persepsi pada faktor eksternal cenderung sedang.

Hasil tersebut menunjukkan jika secara sosial mereka kesulitan untuk berinteraksi dengan teman dan juga guru, khususnya berdiskusi dan berkomunikasi secara masal. Biasanya dalam pembelajaran jasmani tatap muka, siswa bisa melakukan pertandingan atau bermain secara tim, tetapi secara daring mereka hanya bisa berkomunikasi melalui media dan hanya melalui penugasan, hal ini yang membuat pandangan dan persepsi siswa menjadi cenderung sedang dan negatif. Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Dalam hal ini guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menampilkan diri secara menarik serta sarana dan prasarana perlu ditata dan dikelola dengan baik supaya menyenangkan dan membuat siswa betah belajar. Dalam hal ini lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan siswa dalam belajar, dengan melakukan pembelajaran daring rasa bosan dan jenuh akan menyelimuti peserta didik, sehingga persepsi yang negatif akan muncul terhadap pembelajaran secara daring.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sepositif-positifnya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yaitu ;

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.
2. Terbatasnya sampel penelitian, dikarenakan peneliti tidak bisa bertatap langsung dengan semua siswa, sehingga hanya menentukan beberapa siswa untuk dijadikan sampel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian persepsi siswa kelas VII SMP N 7 Pati tentang pembelajaran daring PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 41,42 %, kategori positif dengan persentase 26,03 %, kategori negatif sebesar 22,49 %, kategori sangat positif sebesar 7,10% dan kategori sangat negatif 2,96%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi guru, siswa dan orang tua untuk mengetahui persepsi siswa kelas VII terhadap pembelajaran dalam jaringan (daring) mata pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19.
2. Persepsi Siswa kelas VII terhadap pembelajaran dalam jaringan (daring) mata pelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 dapat menjadi indikasi bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani di SMP N 7 Pati berjalan dengan baik atau tidak.
3. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru hasil tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk mengetahui persepsi siswa kelas VII terhadap pembelajaran dalam jaringan (daring) mata pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi persepsi siswa kelas VII terhadap pembelajaran dalam jaringan (daring) dapat teridentifikasi secara luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Biggs., J. B., & Collins, K.F. (1982). *Evaluating The Quality Of Learning : The SOLO Taxonomy (Struct Ure Of The Observed Learning Outcome)*.Fifth Avenue : Academic Press
- Bruno, F.J. (1987). *Dictionary Of Key Word In Psychology*. London :Routledge Krgan Paul.
- Dewi , W, A, F. (2020). Dampak *Covid -19* Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 1, Hlm 55-61
- Indah P. (2013).Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indoneisa*. FIK UNY
- Komarudin. (2016). Membentuk Kematangan Emosi Dan Kekuatan Berpikir Positif Pada Remaja Melalui Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indoneisa*. FIK UNY
- Muktani, N, R. (2014). Identifikasi Keulitan Belajar Dasar Gerak Pancak Silat Pada Mahasiswa PJKR Bersubsidi Di FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 10, Nomor 1.
- Mulyaningsih, F. (2008). Efektivitas Pembelajaran Senam Pada Prodi PJKR FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indoneisa*, Volume 5, Nomor 2
- Mulyaningsih, F. (2009). Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Penelitian Tindakan Kelas (Ptk). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 6 Nomor 1
- Oktaviansyah. 2015. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Palembang. *Jurnal. Prodi Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang*
- Prabowo, M (2020) Persepsi Siswa Kelas XII Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMAN 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau.Sekripsi Yogyakarta : FIK UNY
- Rahmat, J. (2013). *Pisikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Roksadaya

- Rahyubi, H. (2014) *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi Dan Tinjauan Kritis*. Bandung : Nusa Media
- Rohmah, Nur (2014) *Identifikasi Kesulitan Belajar Dasar Gerak Pencak Silat Pada Mahasiswa PJKR FIK UNY*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indoneisa*. FIK UNY
- Santrock, John W. (2011), *Life-Span Development* (Perkembangan Masa Hidup). Terjemahan Benedictine widyasinta. Jakarta : Erlangga
- Saryono & Soni (2013) Analisis Kebutuhan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Berbasis *Integrated Physical Education* Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indoneisa*. FIK UNY
- Sartinah, (2008). Peran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Perkembangan Gerak dan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar. Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Negeri Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Jasmani Indoneisa*, Vol. 5, No. 2 : 63.
- Slameto (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* . Cetakan Ke 5. Jakarta :PT. Rineka Cipta
- Sudijono, A., S. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Pres
- Sugihartono, Dkk. (2007). *Pisikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Uny Pres
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suryobroto, A, S. (2004) *Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan
- Susworo, Agus. (2010). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. FIK UNY
- Syah, R, H. (2020). Dampak *Covid-19* Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial Dan Budaya* Volume 11, Nomor 1.
- Taovan, R (2018) *Persepsi Siswa Kelas Viii Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp N 2 Tempel Daerah Istimewa Yogyakarta* . Skripsi Yogyakarta: FIK UNY

- Thoha, M. (2003). *Prilaku Organisasi Kondep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Tomoliyus. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Integratif Penjasorkes Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. FIK UNY
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset
- Walguto, B. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Andi Offset
- WHO. 2019. *Protokol percepatan Penanganan pandemi covid-19 (corona virus disease 2019)*. <https://coronavirus.jhu.edu/map.html> diakses 07/05/2020 pukul 15.00 WIB

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan



KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Ali SUDAWAN**
 NIM : **1760244027**
 Program Studi : **KIPA**
 Pembimbing : **Indah Pratiyanti Tri Purwati Sari**

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	11-2-2021	Proposal skripsi (pembahasan latar belakang)	JH
2.	19-2-2021	Apa prinsip dipelejan, rumus dan ideanya marubet	JH
3.	23-2-2021	Bab I, lanjut bab II	JH
4.	1-3-2021	Bab II bagian teori ditambahkan dan daftar pustaka lampiran. kerangka ke-p.iii + penelitian yg akan	JH
5.	16-3-2021	Bab II, tambahkan teori, lanjut bab III	JH
6.	18-3-2021	Bab II, Bab III + instrumen penelitian	JH
7.	3-4-2021	Bab III (instrumen + susuk)	JH
8.	8-4-2021	Bab III + instrumen + rekomendasi expert judgment	JH
9.	13-4-21	instrumen	JH
10.	4-5-21	expert judgment	JH
11.	11-5-21	Silakan uji coba = ambil data	JH
12.	4-6-2021	Bab IV-V (pembahasan perolehan)	JH
13.	5-7-2021	Bab I-V, abstrak, pembahasan	JH
14.	14-7-2021	Pembahasan + kesimpulan / I-V	JH
15.	15-7-2021	sampul - lampiran	JH
16.	20-7-2021	sampul - lampiran	JH
17.	26-7-2021	hcc ya	JH

Ketua Jurusan POR.

Dr. Laka Sunardi, M. Kes.
 NIP. 196107311980011001

Lampiran 2. Permohonan Expert Judgment

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bandel
Instrumen
Kepada : Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd
Di tempat

Dengan hormat,
Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Ali Shofwan

NIM : 17604224027

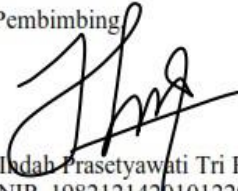
Prodi : PJKR

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul **“PERSEPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI PATI TENTANG PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) PADA MASA PANDEMI COVID-19”**

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terima kasih.

Pati, 4 Mei 2021

Pembimbing



Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S.Or., M.Or.
NIP. 198212142010122004

Hormat saya,



Ali Shofwan
NIM. 17604224027

Lampiran 3. Surat Validasi Ahli

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd
NIP : 197807022002121004

Menerangkan bahwa saudara:

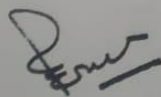
Nama : Ali Shofwan
NIM : 17604224027
Jurusan : PJKR
Judul : **PERSEPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI PATI
TENTANG PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pertanyaan nomer 1-10 tidak mencerminkan persepsi mental yang akan diungkap, buat pertanyaan lain yang pas terkait mental.
2. Demikian juga pertanyaan untuk faktor kecerdasan, kejasmanian, sosial, lingkungan perlu dibuat ulang sesuaikan dengan definisi operasional variabel penelitian. Harus berangkat dari konsep teori yang pas dan jelas.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Mei 2021



Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd
197807022002121004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fk.uny.ac.id E-mail: humas_fk@uny.ac.id

Nomor : 577/UN34.16/PT.01.04/2021

26 April 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMP N 7 PATI
Jl. Raya Pati-Tayu No. Km 2.5, Bongsri, Mulyoharjo, Pati Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ali Shofwan
NIM : 17601244027
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PERSEPSI SISWA SMPN 7 PATI TENTANG PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) PADA MASA PANDEMI COVID-19
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 24 - 28 Mei 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Lembar Perizinan



**PEMERINTAH KABUPATEN PATI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 7 PATI**

Alamat : Desa Mulyoharjo Kecamatan Pati
e-mail : smpn7pati@live.com

kode Pos 59151, Telp : (0295) 382.204
Website : www.smpn7pati.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 149

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 7 Pati :

Nama : Drs. Sutrisno, M.Pd
NIP : 19680315 199603 1 002
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Ali Shofwan
NIM : 17601244027
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan Observasi dengan judul “ PERSEPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 PATI TENTANG PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN OLARHAGA (PJOK) PADA MASA PANDEMI COVID-19 dengan alokasi waktu 24 Mei – 28 Mei 2021

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Patik, Juni 2021
Kepala Sekolah,

Drs. SUTRISNO, M.Pd



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55181
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513992
Laman: ik.uny.ac.id E-mail: humas@ik.uny.ac.id

Nomor : 601/UN34.16/PT.01.04/2021

4 Mei 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian


Yth. Kepala SMP N 1 Wedarijaksa
Jl. Raya Pati-Tayu, Koroyo, Punggugroyom, Kec, Wedarijaksa, Kabupaten Pati, Jawa
Tengah 59152

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ali Shofwan
NIM : 17601244027
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PERSEPSI SISWA KELAS VII SMP N 7 PATI TENTANG
PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN
DAN OLAHRAGA (PJOK) PADA MASA PANDEMI COVID-19
Waktu Penelitian : Senin - Rabu, 10 - 12 Mei 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,


Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 6. Lembar Izin Penelitian



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PATI

SMP NEGERI 1 WEDARIJAKSA

Jl. Raya Pati – Tayu Km. 9 Wedarijaksa Kode Pos 59152
Telepon : (0295) 383533 email : smpn1wedarijaksa@gmail.com
Fax : - website : www.smpnwedarijaksa.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 890/241

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Maskup, S.Pd., M.Si.
NIP : 19611231 198501 1 007
Pangkat/Gol. : Pembina Tk I/ IVb
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Ali Shofwan
NPM : 17601244027
Fakultas/Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi- S1

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan uji Instrumen dengan judul " PERSEPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 WEDARIJAKSA TENTANG PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN OLAHRAGA (PJOK) PADA MASA PANDEMI COVID-19 dengan alokasi waktu 10 Mei – 12 Mei 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Wedarijaksa, 24 Mei 2021
Kepala Sekolah,



Maskup, S.Pd., M.Si.
Pembina Tk I
NIP. 19611231 198501 1 007

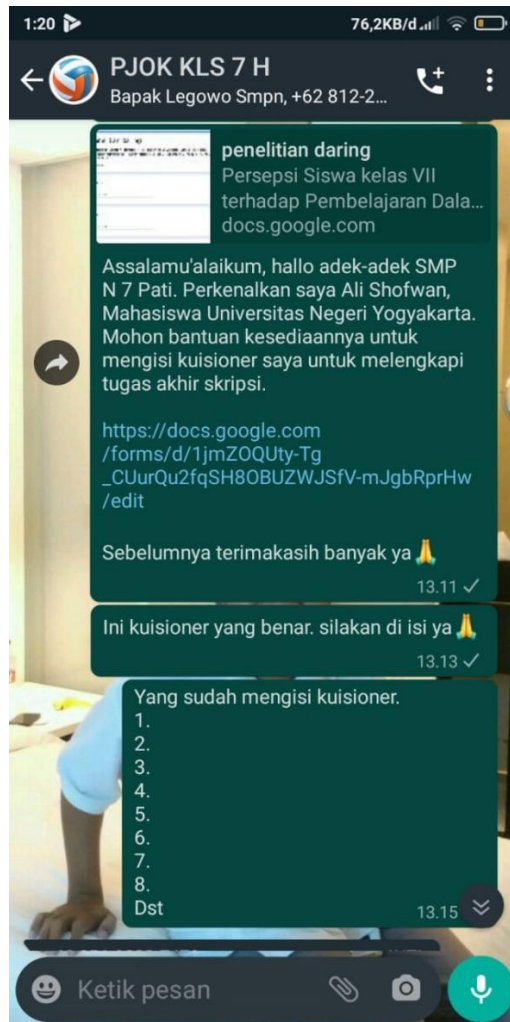
Lampiran 7. Lembar Perizinan

Lampiran 8. Lembar instrumen

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring menumbuhkan jiwa kepemimpinan saya.				
2	Pendidikan jasmani secara daring membuat saya menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab.				
3	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya menjadi pribadi yang egois.				
4	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya menjadi pribadi yang disiplin.				
5	Pembelajaran secara daring membuat saya merasa menjadi pribadi yang semaunya sendiri.				
6	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring melatih saya untuk lebih bisa dalam mengatur waktu				
7	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring menanamkan sikap kejujuran/sportifitas				
8	Pembelajaran secara daring mengajarkan kejujuran dalam mengerjakan tugas dari guru				
9	Pembelajarann pendidikan jasmani secara daring cukup membosankan				
10.	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring cukup menyenangkan				
11	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya mudah memahami isi materi pembelajaran				
12	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya lebih mudah dalam memutuskan suatu masalah				
13	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya bingung dalam mengikuti pembelajaran				
14	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya mengerti banyak tentang kejasmanian				
15	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring				

	tidak bermanfaat bagi kebugaran saya pada pandemi <i>Covid-19</i>				
16	Jadwal pembelajaran pendidikan jasmani sangat mendukung, walaupun dilakukan secara daring pada pandemi <i>Covid-19</i>				
17	Kegiatan pembelajaran jasmani secara daring pada pandemi <i>Covid-19</i> dapat meningkatkan kebugaran				
18	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya mengerti pentingnya kebugaran jasmani				
19	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring tidak dapat membantu saya dalam menjaga kebugaran jasmani selama <i>Covid-19</i>				
20	Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring tidak dapat berjalan dengan baik				
21	pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya lebih termotivasi untuk menjaga kebugaran jasmani				
22	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring membuat saya mengerti tujuan pentingnya menjaga kebugaran jasmani				
23	Pembelajaran secara daring pendidikan jasmani menumbuhkan sikap saling kerjasama				
24	Pembelajaran daring menimbulkan permusuhan saya dengan teman.				
25	Guru memberikan contoh materi berupa video atau gambar sebelum melakukan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring				
26	Pembelajaran pendidikan jasmani secara daring menanamkan sikap saling menghargai				
27	Tugas daring yang diberikan oleh guru akan dievaluasi apabila terdapat kesalahan				
28	Mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring untuk lebih giat agar mendapatkan nilai yang baik				
29	Pada saat berlangsungnya pembelajaran daring dalam kondisi yang kondusif saat guru menyampaikan materi				
30	Jadwal pembelajaran pendidikan jasmani sangat mendukung, walaupun dilakukan secara daring pada pandemi <i>Covid-19</i>				

Lampiran 9. Pengambilan Data



Lampiran 10.Data Uji coba

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4
2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4
3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	
4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4
5	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
6	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
7	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
8	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4
9	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4
10	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
11	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3
12	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
13	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
14	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	1	2	4	2	4	1	3	3	3	2	3	3	4	3
15	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4
17	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	2	1	2	1	4	4	4	3	4	4	2	4
18	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2
19	1	1	4	4	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	4	2	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
20	2	1	2	2	3	1	1	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3
21	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	
22	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4
23	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	1	4	4	2	2	4	2	2	2
24	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
25	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
26	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4
27	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4
28	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
29	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3
30	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
31	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2
32	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4
33	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
34	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
35	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
36	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4
37	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4
38	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
39	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3
40	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

**Scale: ALL
VARIABLES**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistiks

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,823
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	,819
		N of Items	15 ^b
Total N of Items			30
Correlation Between Forms			,865

Reliability Statistiks

Cronbach's Alpha	N of Items
,960	30

Item-Total Statistiks

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85,9250	295,353	,498	,960
VAR00002	86,0750	277,097	,825	,958

VAR00003	85,9250	295,763	,510	,960
VAR00004	86,1000	294,041	,620	,960
VAR00005	85,4250	282,917	,862	,958
VAR00006	85,8000	286,421	,750	,958
VAR00007	86,0500	281,536	,754	,958
VAR00008	85,5750	289,533	,674	,959
VAR00009	85,6500	298,387	,323	,961
VAR00010	85,6750	291,456	,622	,959
VAR00011	85,3250	285,815	,869	,958
VAR00012	85,4750	293,230	,417	,961
VAR00013	85,4500	284,100	,827	,958
VAR00014	85,4250	282,917	,862	,958
VAR00015	85,8000	292,728	,566	,960
VAR00016	85,1750	291,892	,673	,959
VAR00017	85,9000	296,451	,435	,961
VAR00018	85,8000	286,421	,750	,958
VAR00019	85,9250	279,763	,787	,958
VAR00020	86,1000	287,323	,474	,961
VAR00021	85,9500	279,126	,801	,958
VAR00022	86,3250	294,071	,337	,962
VAR00023	85,7000	293,549	,482	,960
VAR00024	85,3750	284,189	,833	,958
VAR00025	85,5250	285,487	,773	,958
VAR00026	85,8750	297,548	,447	,960
VAR00027	85,3000	286,472	,836	,958
VAR00028	85,5750	289,533	,674	,959
VAR00029	85,9500	279,126	,801	,958

VAR00030	85,4250	282,917	,862	,958
----------	---------	---------	------	------

Lampiran 12.Data Penelitian

146	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
147	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
148	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	94
149	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	3	1	1	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	94	
150	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	84		
151	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	98		
152	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	89		
153	4	2	3	3	4	2	2	2	1	4	1	2	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73	
154	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	78	
155	3	4	4	4	2	4	1	1	1	1	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	89		
156	3	2	4	3	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	95		
157	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	1	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	91		
158	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	95			
159	4	2	3	3	4	2	2	2	1	4	1	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	81		
160	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	79		
161	3	4	4	4	2	4	1	1	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	80			
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	86			
163	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	103			
164	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	102			
165	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74			
166	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	83			
167	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	96				
168	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	102			
169	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	104			

146	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4	48	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	24
147	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	4	54	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	29
148	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	63	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	31	
149	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	3	1	1	62	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	32	
150	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	2	2	3	2	2	54	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	30	
151	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	1	65	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	33	
152	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	57	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	32	
153	4	2	3	3	4	2	2	2	1	4	1	2	3	4	2	1	2	2	2	48	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	25	
154	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	50	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28	
155	3	4	4	4	2	4	1	1	1	1	2	3	3	2	3	4	4	4	2	56	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	33	
156	3	2	4	3	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	1	4	4	4	60	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	35	
157	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	1	2	4	3	2	3	3	4	3	60	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	31	
158	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	61	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	34	
159	4	2	3	3	4	2	2	2	1	4	1	2	3	4	2	3	3	3	2	53	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28	
160	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	52	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	27	
161	3	4	4	4	2	4	1	1	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	51	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	29	
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	28	
163	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	73	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	30	
164	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	68	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	34	
165	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	48	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	26	
166	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28	
167	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	64	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	32	
168	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	67	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	35	
169	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	68	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	36	

R	Mental											Kecerdasan					Kejasmanian						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml	11	12	13	14	Jml	15	16	17	18	19	20	Jml
1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	27	3	3	2	3	11	2	3	2	3	3	3	16
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	3	3	2	3	11	3	3	3	3	3	2	17
3	3	4	1	3	2	3	3	3	2	3	27	3	3	2	3	11	3	3	4	1	2	4	17
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	3	4	3	3	13	2	3	3	4	4	3	19
5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	35	3	3	4	4	14	2	4	3	3	3	3	18
6	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	33	3	3	3	2	11	1	3	4	3	2	2	15
7	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	32	3	3	4	4	14	3	2	3	3	3	3	17
8	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	30	3	3	3	3	12	2	4	3	2	2	3	16
9	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28	2	3	3	2	10	1	2	3	3	2	3	14
10	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	30	3	3	3	3	12	1	4	3	3	3	3	17
11	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35	3	3	3	4	13	2	3	3	4	2	2	16
12	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27	3	3	3	2	11	2	3	3	2	3	3	16
13	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26	3	3	2	3	11	4	4	4	2	4	1	19
14	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	31	3	3	3	3	12	2	4	3	2	2	4	17
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	3	4	3	3	13	2	3	3	4	4	3	19
16	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	35	3	3	4	4	14	2	4	3	3	3	3	18
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2	3	3	3	11	4	3	3	3	4	2	19
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	12	2	3	3	3	2	3	16
19	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38	4	4	4	4	16	1	3	4	3	1	3	15
20	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	32	4	3	4	4	15	1	4	4	4	1	4	18
21	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	36	3	3	4	4	14	2	4	4	4	2	4	20
22	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	33	4	3	3	2	12	3	2	2	3	2	2	14
23	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	34	3	4	3	2	12	3	3	3	3	2	3	17
24	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	35	3	4	3	2	12	2	4	3	3	2	3	17
25	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	25	3	4	2	2	11	2	3	3	2	2	4	16
26	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	35	4	4	4	4	16	3	4	3	4	4	4	22
27	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22	2	2	2	2	8	3	2	3	2	2	1	13
28	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26	3	2	3	3	11	2	3	2	3	3	2	15
29	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	33	4	3	4	4	15	3	4	3	3	3	4	20
30	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	33	3	3	3	2	11	1	3	4	3	2	2	15
31	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	32	3	3	4	4	14	3	2	3	3	3	3	17
32	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	30	3	3	3	3	12	2	4	3	2	2	3	16
33	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28	2	3	3	2	10	1	2	3	3	2	3	14
34	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	30	3	3	3	3	12	1	4	3	3	3	3	17
35	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35	3	3	3	4	13	2	3	3	4	2	2	16
36	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27	3	3	3	2	11	2	3	3	2	3	3	16
37	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26	3	3	2	3	11	4	4	4	2	4	1	19

38	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	31	3	3	3	3	12	2	4	3	2	2	4	17
39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	3	4	3	3	13	2	3	3	4	4	3	19
40	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	35	3	3	4	4	14	2	4	3	3	3	3	18
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2	3	3	3	11	4	3	3	3	4	2	19
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	12	2	3	3	3	2	3	16
43	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38	4	4	4	4	16	1	3	4	3	1	3	15
44	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	35	4	4	4	4	16	3	4	3	4	4	4	22
45	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22	2	2	2	2	8	3	2	3	2	2	1	13
46	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26	3	2	3	3	11	2	3	2	3	3	2	15
47	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	33	4	3	4	4	15	3	4	3	3	3	4	20
48	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	4	23
49	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	26	4	2	4	4	14	3	4	2	2	2	2	15
50	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	37	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	2	21
51	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	28	2	2	3	3	10	3	3	3	3	2	3	17
52	4	2	3	3	4	2	2	2	1	4	27	1	2	3	4	10	3	4	3	3	2	3	18
53	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	25	2	2	3	2	9	2	3	3	4	1	3	16
54	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	35	4	3	3	3	13	3	3	3	4	2	3	18
55	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	28	2	3	2	2	9	3	3	3	2	2	4	17
56	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	31	2	2	2	2	8	3	3	2	3	4	4	19
57	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	31	2	4	3	3	12	3	3	3	3	2	4	18
58	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	30	2	3	3	2	10	3	4	3	3	2	3	18
59	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	31	2	3	3	3	11	3	3	4	4	2	3	19
60	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12	2	3	3	3	4	3	18
61	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28	2	3	3	2	10	1	2	3	3	2	3	14
62	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	30	3	3	3	3	12	1	4	3	3	3	3	17
63	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35	3	3	3	4	13	2	3	3	4	2	2	16
64	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27	3	3	3	2	11	2	3	3	2	3	3	16
65	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26	3	3	2	3	11	4	4	4	2	4	1	19
66	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	31	3	3	3	3	12	2	4	3	2	2	4	17
67	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	3	4	3	3	13	2	3	3	4	4	3	19
68	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	35	3	3	4	4	14	2	4	3	3	3	3	18
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2	3	3	3	11	4	3	3	3	4	2	19
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	12	2	3	3	3	2	3	16
71	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38	4	4	4	4	16	1	3	4	3	1	3	15
72	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	32	4	3	4	4	15	1	4	4	4	1	4	18
73	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	36	3	3	4	4	14	2	4	4	4	2	4	20
74	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	33	4	3	3	2	12	3	2	2	3	2	2	14
75	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	34	3	4	3	2	12	3	3	3	3	2	3	17
76	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	35	3	4	3	2	12	2	4	3	3	2	3	17

77	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	25	3	4	2	2	11	2	3	3	2	2	4	16
78	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	35	4	4	4	4	16	3	4	3	4	4	4	22
79	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22	2	2	2	2	8	3	2	3	2	2	1	13
80	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26	3	2	3	3	11	2	3	2	3	3	2	15
81	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	26	4	2	4	4	14	3	4	2	3	3	2	17
82	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	37	4	4	4	4	16	4	4	3	3	3	3	20
83	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	28	2	2	3	3	10	3	3	3	3	3	2	17
84	4	2	3	3	4	2	2	2	1	4	27	1	2	3	4	10	3	4	3	2	3	3	18
85	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	25	2	2	3	2	9	2	3	3	2	3	3	16
86	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	35	4	3	3	3	13	3	3	3	2	2	3	16
87	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	28	2	3	2	2	9	3	3	3	2	3	3	17
88	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	31	2	2	2	2	8	3	3	2	2	3	3	16
89	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	31	2	4	3	3	12	3	3	3	1	3	3	16
90	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	30	2	3	3	2	10	3	4	3	3	2	3	18
91	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	31	2	3	3	3	11	3	3	4	4	3	3	20
92	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12	2	3	3	2	3	2	15
93	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28	2	3	3	2	10	1	2	3	2	2	2	12
94	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	30	3	3	3	3	12	1	4	3	2	4	3	17
95	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35	3	3	3	4	13	2	3	3	2	3	3	16
96	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27	3	3	3	2	11	2	3	3	2	3	3	16
97	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	3	3	2	3	11	3	3	3	3	3	2	17
98	3	4	1	3	2	3	3	3	2	3	27	3	3	2	3	11	3	3	4	1	2	4	17
99	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	3	4	3	3	13	2	3	3	4	4	3	19
100	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	35	3	3	4	4	14	2	4	3	3	3	3	18
101	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	33	3	3	3	2	11	1	3	4	3	2	2	15
102	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	32	3	3	4	4	14	3	2	3	3	3	3	17
103	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	30	3	3	3	3	12	2	4	3	2	2	3	16
104	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28	2	3	3	2	10	1	2	3	3	2	3	14
105	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	30	3	3	3	3	12	1	4	3	3	3	3	17
106	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35	3	3	3	4	13	2	3	3	4	2	2	16
107	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27	3	3	3	2	11	2	3	3	2	3	3	16
108	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26	3	3	2	3	11	4	4	4	2	4	1	19
109	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	31	3	3	3	3	12	2	4	3	2	2	4	17
110	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	3	4	3	3	13	2	3	3	4	4	3	19
111	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	35	3	3	4	4	14	2	4	3	3	3	3	18
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2	3	3	3	11	4	3	3	3	4	2	19
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	12	2	3	3	3	2	3	16
114	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38	4	4	4	4	16	1	3	4	3	1	3	15

115	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	32	4	3	4	4	15	1	4	4	4	1	4	18
116	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	36	3	3	4	4	14	2	4	4	4	2	4	20
117	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	33	4	3	3	2	12	3	2	2	3	2	2	14
118	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	34	3	4	3	2	12	3	3	3	3	2	3	17
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	12	2	3	3	3	2	3	16
120	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38	4	4	4	4	16	1	3	4	3	1	3	15
121	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	32	4	3	4	4	15	1	4	4	4	1	4	18
122	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	36	3	3	4	4	14	2	4	4	4	2	4	20
123	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	33	4	3	3	2	12	4	3	3	1	2	4	17
124	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	34	3	4	3	2	12	2	2	3	2	2	4	15
125	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	35	3	4	3	2	12	2	1	3	1	1	3	11
126	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	25	3	4	2	2	11	2	2	3	2	2	3	14
127	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	35	4	4	4	4	16	1	2	4	1	1	3	12
128	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22	2	2	2	2	8	1	1	4	1	1	4	12
129	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26	3	2	3	3	11	2	2	4	2	2	4	16
130	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	33	4	3	4	4	15	2	2	4	2	4	3	17
131	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	33	3	3	3	2	11	2	1	3	2	2	2	12
132	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	32	3	3	4	4	14	2	2	4	4	2	4	18
133	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	30	3	3	3	3	12	2	1	2	2	2	3	12
134	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28	2	3	3	2	10	4	2	2	4	4	3	19
135	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	30	3	3	3	3	12	2	1	2	2	2	2	11
136	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35	3	3	3	4	13	3	2	3	3	3	2	16
137	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27	3	3	3	2	11	3	4	4	4	4	2	21
138	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26	3	3	2	3	11	1	1	3	1	1	4	11
139	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	31	3	3	3	3	12	2	2	2	2	2	3	13
140	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	3	4	3	3	13	2	2	3	2	2	3	14
141	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	35	3	3	4	4	14	2	2	3	2	1	3	13
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2	3	3	3	11	2	3	3	2	2	3	15
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	12	2	1	4	1	2	3	13
144	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38	4	4	4	4	16	2	2	3	2	2	3	14
145	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	35	4	4	4	4	16	1	1	1	2	3	3	11
146	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22	2	2	2	2	8	2	2	4	4	2	4	18
147	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26	3	2	3	3	11	4	3	3	1	2	4	17
148	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	33	4	3	4	4	15	2	2	3	2	2	4	15
149	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35	4	4	4	4	16	2	1	3	1	1	3	11
150	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	26	4	2	4	4	14	2	2	3	2	2	3	14
151	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	37	4	4	4	4	16	1	2	4	1	1	3	12
152	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	28	2	2	3	3	10	4	2	2	4	4	3	19
153	4	2	3	3	4	2	2	2	1	4	27	1	2	3	4	10	2	1	2	2	2	2	11

154	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	25	2	2	3	2	9	3	2	3	3	3	2	16
155	3	4	4	4	2	4	1	1	1	1	25	2	3	3	2	10	3	4	4	4	4	2	21
156	3	2	4	3	2	2	4	2	2	4	28	4	2	4	2	12	4	1	4	4	4	3	20
157	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	32	1	2	4	3	10	2	3	3	4	3	3	18
158	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	29	2	2	4	2	10	4	4	4	4	2	4	22
159	4	2	3	3	4	2	2	2	1	4	27	1	2	3	4	10	2	3	3	3	2	3	16
160	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	25	2	2	3	2	9	3	3	3	3	3	3	18
161	3	4	4	4	2	4	1	1	1	1	25	2	3	3	2	10	2	3	3	3	2	3	16
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	12	3	3	2	3	3	2	16
163	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38	4	4	4	4	16	4	4	2	3	3	3	19
164	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	35	4	4	4	4	16	4	3	2	2	3	3	17
165	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22	2	2	2	2	8	4	4	2	3	3	2	18
166	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26	3	2	3	3	11	3	3	3	3	3	3	18
167	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	33	4	3	4	4	15	2	3	3	3	2	3	16
168	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35	4	4	4	4	16	3	3	2	3	3	2	16
169	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	33	4	3	4	4	15	3	4	3	3	3	4	20

R	Sosial								Lingkungan			
	21	22	23	24	25	26	27	JML	28	29	30	Jml
1	2	3	2	3	3	3	3	19	3	3	3	9
2	2	2	2	3	3	3	3	18	3	3	3	9
3	4	4	4	2	3	3	3	23	4	3	3	10
4	4	3	3	1	2	4	3	20	2	4	3	9
5	2	2	3	2	2	4	2	17	2	3	3	8
6	1	1	3	1	1	4	2	13	3	4	2	9
7	2	2	2	2	2	3	1	14	2	2	3	7
8	2	2	3	2	2	3	3	17	3	3	2	8
9	2	2	3	2	1	3	4	17	1	3	3	7
10	2	3	3	2	2	3	3	18	3	3	2	8
11	2	1	4	1	2	3	4	17	3	4	3	10
12	2	2	3	2	2	3	2	16	2	3	3	8
13	1	1	1	2	3	3	2	13	2	3	3	8
14	2	2	4	4	2	4	2	20	3	4	3	10
15	4	3	3	1	2	4	3	20	2	4	3	9
16	2	2	3	2	2	4	2	17	2	3	3	8
17	2	1	3	1	1	3	2	13	2	3	3	8
18	2	2	3	2	2	3	3	17	3	2	2	7
19	1	2	4	1	1	3	3	15	3	3	3	9
20	1	1	4	1	1	4	4	16	2	1	1	4
21	2	2	4	2	2	4	4	20	3	2	2	7
22	2	2	4	2	4	3	3	20	2	2	2	6
23	2	1	3	2	2	2	3	15	2	3	2	7
24	2	2	4	4	2	4	4	22	2	3	3	8
25	2	1	2	2	2	3	3	15	2	2	2	6
26	4	2	2	4	4	3	4	23	4	4	4	12
27	2	1	2	2	2	2	2	13	2	2	2	6
28	3	2	3	3	3	2	3	19	3	3	3	9
29	3	4	4	4	4	2	4	25	4	3	4	11
30	1	1	3	1	1	4	2	13	3	4	2	9
31	2	2	2	2	2	3	1	14	2	2	3	7
32	2	2	3	2	2	3	3	17	3	3	2	8
33	2	2	3	2	1	3	4	17	1	3	3	7
34	2	3	3	2	2	3	3	18	3	3	2	8
35	2	1	4	1	2	3	4	17	3	4	3	10
36	2	2	3	2	2	3	2	16	2	3	3	8
37	1	1	1	2	3	3	2	13	2	3	3	8

38	2	2	4	4	2	4	2	20	3	4	3	10
39	4	3	3	1	2	4	3	20	2	4	3	9
40	2	2	3	2	2	4	2	17	2	3	3	8
41	2	1	3	1	1	3	2	13	2	3	3	8
42	2	2	3	2	2	3	3	17	3	2	2	7
43	1	2	4	1	1	3	3	15	3	3	3	9
44	4	2	2	4	4	3	4	23	4	4	4	12
45	2	1	2	2	2	2	2	13	2	2	2	6
46	3	2	3	3	3	2	3	19	3	3	3	9
47	3	4	4	4	4	2	4	25	4	3	4	11
48	4	1	4	4	4	3	4	24	3	4	4	11
49	2	3	3	4	3	3	4	22	4	2	4	10
50	4	4	4	4	2	4	4	26	3	4	4	11
51	2	3	3	3	2	3	3	19	3	2	3	8
52	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	8
53	2	3	3	3	2	3	3	19	3	2	3	8
54	3	3	2	3	3	2	3	19	4	3	3	10
55	4	4	2	3	3	3	3	22	3	4	4	11
56	4	3	2	2	3	3	3	20	3	3	2	8
57	4	4	2	3	3	2	3	21	3	4	4	11
58	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	8
59	2	3	3	3	2	3	3	19	3	2	3	8
60	3	3	2	3	3	2	3	19	4	3	3	10
61	2	2	3	2	1	3	4	17	1	3	3	7
62	2	3	3	2	2	3	3	18	3	3	2	8
63	2	1	4	1	2	3	4	17	3	4	3	10
64	2	2	3	2	2	3	2	16	2	3	3	8
65	1	1	1	2	3	3	2	13	2	3	3	8
66	2	2	4	4	2	4	2	20	3	4	3	10
67	4	3	3	1	2	4	3	20	2	4	3	9
68	2	2	3	2	2	4	2	17	2	3	3	8
69	2	1	3	1	1	3	2	13	2	3	3	8
70	2	2	3	2	2	3	3	17	3	2	2	7
71	1	2	4	1	1	3	3	15	3	3	3	9
72	1	1	4	1	1	4	4	16	2	1	1	4
73	2	2	4	2	2	4	4	20	3	2	2	7
74	2	2	4	2	4	3	3	20	2	2	2	6
75	2	1	3	2	2	2	3	15	2	3	2	7
76	2	2	4	4	2	4	4	22	2	3	3	8

77	2	1	2	2	2	3	3	15	2	2	2	6
78	4	2	2	4	4	3	4	23	4	4	4	12
79	2	1	2	2	2	2	2	13	2	2	2	6
80	3	2	3	3	3	2	3	19	3	3	3	9
81	3	3	3	2	3	2	3	19	2	3	3	8
82	3	3	3	2	3	3	3	20	3	3	3	9
83	3	3	3	2	3	3	3	20	4	1	2	7
84	2	3	4	3	3	2	3	20	3	4	4	11
85	3	3	3	4	4	2	4	23	3	3	3	9
86	3	3	3	3	2	1	3	18	4	3	2	9
87	2	3	3	4	4	3	2	21	3	3	3	9
88	3	3	3	3	3	2	4	21	3	2	2	7
89	3	2	3	3	2	1	2	16	3	3	2	8
90	3	3	3	3	3	1	4	20	3	3	3	9
91	3	3	3	3	4	2	3	21	3	4	2	9
92	2	3	3	3	2	2	3	18	3	2	3	8
93	2	3	3	2	3	4	4	21	4	2	4	10
94	3	3	3	3	3	2	4	21	3	2	2	7
95	2	3	4	3	3	2	3	20	3	4	4	11
96	3	3	3	4	4	2	4	23	3	3	3	9
97	2	2	2	3	3	3	3	18	3	3	3	9
98	4	4	4	2	3	3	3	23	4	3	3	10
99	4	3	3	1	2	4	3	20	2	4	3	9
100	2	2	3	2	2	4	2	17	2	3	3	8
101	1	1	3	1	1	4	2	13	3	4	2	9
102	2	2	2	2	2	3	1	14	2	2	3	7
103	2	2	3	2	2	3	3	17	3	3	2	8
104	2	2	3	2	1	3	4	17	1	3	3	7
105	2	3	3	2	2	3	3	18	3	3	2	8
106	2	1	4	1	2	3	4	17	3	4	3	10
107	2	2	3	2	2	3	2	16	2	3	3	8
108	1	1	1	2	3	3	2	13	2	3	3	8
109	2	2	4	4	2	4	2	20	3	4	3	10
110	4	3	3	1	2	4	3	20	2	4	3	9
111	2	2	3	2	2	4	2	17	2	3	3	8
112	2	1	3	1	1	3	2	13	2	3	3	8
113	2	2	3	2	2	3	3	17	3	2	2	7
114	1	2	4	1	1	3	3	15	3	3	3	9
115	1	1	4	1	1	4	4	16	2	1	1	4

116	2	2	4	2	2	4	4	20	3	2	2	7
117	2	2	4	2	4	3	3	20	2	2	2	6
118	2	1	3	2	2	2	3	15	2	3	2	7
119	2	2	3	2	2	3	3	17	3	2	2	7
120	1	2	4	1	1	3	3	15	3	3	3	9
121	1	1	4	1	1	4	4	16	2	1	1	4
122	2	2	4	2	2	4	4	20	3	2	2	7
123	3	2	4	3	4	3	3	22	2	2	2	6
124	2	2	3	3	2	2	3	17	2	3	2	7
125	2	2	3	3	2	4	4	20	2	3	3	8
126	3	3	2	2	2	3	3	18	2	2	2	6
127	3	3	3	3	4	3	4	23	4	4	4	12
128	4	2	1	1	2	2	2	14	2	2	2	6
129	4	3	2	2	3	2	3	19	3	3	3	9
130	3	2	2	2	4	2	4	19	4	3	4	11
131	3	2	3	2	1	4	2	17	3	4	2	9
132	4	2	3	3	2	3	1	18	2	2	3	7
133	3	2	2	2	2	3	3	17	3	3	2	8
134	4	4	4	4	1	3	4	24	1	3	3	7
135	2	2	2	2	2	3	3	16	3	3	2	8
136	3	3	3	3	2	3	4	21	3	4	3	10
137	4	4	3	4	2	3	2	22	2	3	3	8
138	2	3	4	2	3	3	2	19	2	3	3	8
139	1	2	2	3	2	4	2	16	3	4	3	10
140	3	3	3	2	2	4	3	20	2	4	3	9
141	4	1	3	3	2	4	2	19	2	3	3	8
142	3	3	3	2	1	3	2	17	2	3	3	8
143	4	3	4	3	2	3	3	22	3	2	2	7
144	2	2	3	3	1	3	3	17	3	3	3	9
145	2	2	3	3	4	3	4	21	4	4	4	12
146	2	3	4	3	2	2	2	18	2	2	2	6
147	3	2	4	3	3	2	3	20	3	3	3	9
148	2	2	3	3	4	2	4	20	4	3	4	11
149	2	2	3	3	4	3	4	21	3	4	4	11
150	3	3	2	2	3	3	4	20	4	2	4	10
151	3	3	3	3	2	4	4	22	3	4	4	11
152	4	4	4	4	2	3	3	24	3	2	3	8
153	2	2	2	2	3	3	3	17	3	2	3	8
154	3	3	3	3	2	3	3	20	3	2	3	8

155	4	4	3	4	3	2	3	23	4	3	3	10
156	4	3	4	4	3	3	3	24	3	4	4	11
157	4	4	2	4	3	3	3	23	3	3	2	8
158	4	3	4	4	3	2	3	23	3	4	4	11
159	3	3	2	3	3	3	3	20	3	2	3	8
160	3	3	2	3	2	3	3	19	3	2	3	8
161	3	3	2	3	3	2	3	19	4	3	3	10
162	3	4	3	3	2	3	3	21	3	2	2	7
163	3	3	4	4	1	3	3	21	3	3	3	9
164	3	3	3	2	4	3	4	22	4	4	4	12
165	3	3	4	4	2	2	2	20	2	2	2	6
166	3	3	2	3	3	2	3	19	3	3	3	9
167	3	3	2	3	4	2	4	21	4	3	4	11
168	3	4	3	3	4	3	4	24	3	4	4	11
169	3	4	4	4	4	2	4	25	4	3	4	11

Lampiran 13. Statistik data Penelitian

Frequencies

Statistics

		PersepsiSiswakelasVII terhadapPembelajaranDalamJaringan (Daring)		
			F Internal	F Eksternal
N	Valid	169	169	169
	Missing	0	0	0
Mean		86,5148	59,4320	27,0828
Median		85,0000	59,0000	27,0000
Mode		85,00	60,00	24,00
Std. Deviation		8,70078	6,52900	4,15678
Minimum		62,00	42,00	19,00
Maximum		111,00	74,00	37,00
Sum		14621,00	10044,00	4577,00

Frequency Table

PersepsiSiswakelasVII terhadapPembelajaranDalamJaringan (Daring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62.00	4	2,4	2,4	2,4
	72.00	1	,6	,6	3,0
	73.00	3	1,8	1,8	4,7
	74.00	2	1,2	1,2	5,9
	75.00	1	,6	,6	6,5
	76.00	4	2,4	2,4	8,9
	77.00	6	3,6	3,6	12,4
	78.00	5	3,0	3,0	15,4
	79.00	2	1,2	1,2	16,6

80.00	4	2,4	2,4	18,9
81.00	11	6,5	6,5	25,4
82.00	11	6,5	6,5	32,0
83.00	7	4,1	4,1	36,1
84.00	11	6,5	6,5	42,6
85.00	15	8,9	8,9	51,5
86.00	6	3,6	3,6	55,0
87.00	5	3,0	3,0	58,0
88.00	4	2,4	2,4	60,4
89.00	11	6,5	6,5	66,9
90.00	5	3,0	3,0	69,8
91.00	6	3,6	3,6	73,4
92.00	8	4,7	4,7	78,1
93.00	6	3,6	3,6	81,7
94.00	5	3,0	3,0	84,6
95.00	7	4,1	4,1	88,8
96.00	1	,6	,6	89,3
97.00	4	2,4	2,4	91,7
98.00	2	1,2	1,2	92,9
102.00	3	1,8	1,8	94,7
103.00	1	,6	,6	95,3
104.00	3	1,8	1,8	97,0
108.00	3	1,8	1,8	98,8
109.00	1	,6	,6	99,4
111.00	1	,6	,6	100,0
Total	169	100,0	100,0	

F Internal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 42.00	1	,6	,6	,6
43.00	3	1,8	1,8	2,4
48.00	4	2,4	2,4	4,7
50.00	5	3,0	3,0	7,7
51.00	1	,6	,6	8,3
52.00	10	5,9	5,9	14,2
53.00	3	1,8	1,8	16,0
54.00	11	6,5	6,5	22,5
55.00	11	6,5	6,5	29,0

56.00	8	4,7	4,7	33,7
57.00	5	3,0	3,0	36,7
58.00	13	7,7	7,7	44,4
59.00	13	7,7	7,7	52,1
60.00	17	10,1	10,1	62,1
61.00	4	2,4	2,4	64,5
62.00	5	3,0	3,0	67,5
63.00	9	5,3	5,3	72,8
64.00	11	6,5	6,5	79,3
65.00	6	3,6	3,6	82,8
66.00	1	,6	,6	83,4
67.00	7	4,1	4,1	87,6
68.00	5	3,0	3,0	90,5
69.00	5	3,0	3,0	93,5
70.00	4	2,4	2,4	95,9
73.00	5	3,0	3,0	98,8
74.00	2	1,2	1,2	100,0
Total	169	100,0	100,0	

F Eksternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19.00	3	1,8	1,8	1,8
20.00	5	3,0	3,0	4,7
21.00	13	7,7	7,7	12,4
22.00	6	3,6	3,6	16,0
24.00	23	13,6	13,6	29,6
25.00	13	7,7	7,7	37,3
26.00	12	7,1	7,1	44,4
27.00	19	11,2	11,2	55,6
28.00	14	8,3	8,3	63,9
29.00	16	9,5	9,5	73,4
30.00	12	7,1	7,1	80,5
31.00	7	4,1	4,1	84,6
32.00	7	4,1	4,1	88,8
33.00	6	3,6	3,6	92,3
34.00	2	1,2	1,2	93,5
35.00	7	4,1	4,1	97,6
36.00	3	1,8	1,8	99,4

37,00	1	,6	,6	100,0
Total	169	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Mental	Kecerdasan	Kejasmanian	Sosial	Lingkungan
N	Valid	169	169	169	169	169
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		30,5917	12,1953	16,6450	18,6213	8,4615
Median		30,0000	12,0000	17,0000	19,0000	8,0000
Mode		35,00	12,00	16,00	20,00	8,00
Std. Deviation		3,96325	2,13886	2,45277	3,07424	1,66548
Minimum		22,00	8,00	11,00	13,00	4,00
Maximum		38,00	16,00	23,00	26,00	12,00
Sum		5170,00	2061,00	2813,00	3147,00	1430,00

Frequency Table

Mental

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22.00	6	3,6	3,6	3,6
	25.00	9	5,3	5,3	8,9
	26.00	14	8,3	8,3	17,2
	27.00	13	7,7	7,7	24,9
	28.00	19	11,2	11,2	36,1
	29.00	3	1,8	1,8	37,9
	30.00	24	14,2	14,2	52,1
	31.00	11	6,5	6,5	58,6
	32.00	9	5,3	5,3	63,9

33.00	16	9,5	9,5	73,4
34.00	4	2,4	2,4	75,7
35.00	27	16,0	16,0	91,7
36.00	4	2,4	2,4	94,1
37.00	3	1,8	1,8	95,9
38.00	7	4,1	4,1	100,0
Total	169	100,0	100,0	

Kecerdasan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8.00	8	4,7	4,7	4,7
9.00	6	3,6	3,6	8,3
10.00	19	11,2	11,2	19,5
11.00	36	21,3	21,3	40,8
12.00	38	22,5	22,5	63,3
13.00	15	8,9	8,9	72,2
14.00	18	10,7	10,7	82,8
15.00	10	5,9	5,9	88,8
16.00	19	11,2	11,2	100,0
Total	169	100,0	100,0	

Kejasmanian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11.00	6	3,6	3,6	3,6
12.00	6	3,6	3,6	7,1
13.00	6	3,6	3,6	10,7
14.00	11	6,5	6,5	17,2
15.00	16	9,5	9,5	26,6
16.00	34	20,1	20,1	46,7
17.00	30	17,8	17,8	64,5

18.00	23	13,6	13,6	78,1
19.00	19	11,2	11,2	89,3
20.00	10	5,9	5,9	95,3
21.00	3	1,8	1,8	97,0
22.00	4	2,4	2,4	99,4
23.00	1	,6	,6	100,0
Total	169	100,0	100,0	

Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13.00	14	8,3	8,3	8,3
14.00	4	2,4	2,4	10,7
15.00	10	5,9	5,9	16,6
16.00	11	6,5	6,5	23,1
17.00	28	16,6	16,6	39,6
18.00	11	6,5	6,5	46,2
19.00	17	10,1	10,1	56,2
20.00	31	18,3	18,3	74,6
21.00	14	8,3	8,3	82,8
22.00	9	5,3	5,3	88,2
23.00	11	6,5	6,5	94,7
24.00	5	3,0	3,0	97,6
25.00	3	1,8	1,8	99,4
26.00	1	,6	,6	100,0
Total	169	100,0	100,0	

Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	4	2,4	2,4	2,4
6.00	13	7,7	7,7	10,1

7.00	27	16,0	16,0	26,0
8.00	49	29,0	29,0	55,0
9.00	34	20,1	20,1	75,1
10.00	19	11,2	11,2	86,4
11.00	17	10,1	10,1	96,4
12.00	6	3,6	3,6	100,0
Total	169	100,0	100,0	